



Perbaikan Hubungan Diplomatik Rusia dengan Inggris pada tahun 2018

(The Restoration of Russia with United Kingdom's Diplomatic Relations in 2018)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional
(S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh:

IMTIYAZ BUDI RAGHDHANY

NIM 150910101051

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2020



Perbaikan Hubungan Diplomatik Rusia dengan Inggris pada tahun 2018

(The Restoration of Russia with United Kingdom's Diplomatic Relation in 2018)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh:

IMTIYAZ BUDI RAGHDHANY

NIM 150910101051

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2020

PERSEMBAHAN

Beserta segala rasa syukur kehadiran atas tersusunnya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang Tua yang selalu memberikan dorongan fisik maupun mental tanpa mengenal lelah;
2. Guru-guru mulai taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
3. Rizaldy Febrian Azwar
4. Paduan Suara Mahasiswa “Socialitice”
5. Almamater Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

MOTTO

“ To Infinity and Beyond!”¹

- Buzz Lightyear



¹ Lasseter, John (1995). *Toy Story*. Disney.id. diakses pada 17 Oktober 2019.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imtiyaz Budi Raghdhany

NIM : 150910101051

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Perbaikan Hubungan Diplomatik Rusia dengan Inggris Pada Tahun 2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Mei 2020

Yang Menyatakan

Imtiyaz Budi Raghdhany

NIM 150910101051

SKRIPSI

Perbaikan Hubungan Diplomatik Rusia dengan Inggris pada tahun 2018

Oleh

Imtiyaz Budi Raghdhany

NIM 150910101051

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Djoko Susilo, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Fuat Albayumi, SIP. M.A

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Perbaikan Hubungan Diplomatik Rusia dengan Inggris Pada Tahun 2018” telah diuji dan di sahkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Mei 2020
Waktu : 08.00
Tempat : Google Meet

Tim Penguji
Ketua,

Drs. Abubakar Eby Hara, MA, Ph.D.

NIP. 196402081989021001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Sri Yuniati, M.Si.

NIP. 196305261989022001

Adhiningasih Prabhawati, S.Sos., M.Si.

NIP. 197812242008122001

Mengesahkan
Penjabat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Jember

Prof. Dr. Hadi Pravitno, M.Kes

NIP 196106081988021001

RINGKASAN

Perbaikan Hubungan Diplomatik Rusia dengan Inggris pada tahun 2018; Imtiyaz Budi Raghdhany, 150910101051; 2020: 98 Halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan Rusia untuk memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris pada tahun 2018. Hubungan antara Rusia dengan Inggris mengalami ketegangan sejak pasca perang dingin dan menjadi kurang harmonis sejak kasus Alexander Litvinenko pada tahun 2006. Alexander Litvinenko adalah mantan agen Rusia yang berpindah ke Inggris dan ditemukan tewas karena racun di London. Selain kasus Alexander Litvinenko penyebab hubungan kedua negara memburuk yaitu karna adanya kasus Krimea pada tahun 2014, Rusia ikut campur dalam referendum Brexit pada tahun 2016. Hubungan kedua negara mengalami ketegangan kembali pada tahun 2018. Pada tahun 2018 Sergei Skripal dan anaknya Yulia Skripal ditemukan tidak sadarkan diri karena racun didalam tubuhnya saat berjalan-jalan di kota Salisbury, London. Akibatnya kedua negara mengalami krisis diplomatik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Rusia untuk memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris pada tahun 2018.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan (*Library Research*). Pengumpulan data diperoleh melalui, publikasi Ilmiah (Jurnal-jurnal internasional), buku-buku atau *e-book*, *report* yang dikeluarkan oleh lembaga nasional maupun internasional dan situs resmi pemerintah maupun untuk menemukan upaya yang dilakukan oleh Rusia untuk memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris pada tahun 2018. Kemudian data yang didapatkan tersebut diinterpretasikan oleh penulis sebagaimana teori-teori yang digunakan secara deskriptif.

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan, skripsi ini beragumen bahwa Rusia dapat memperbaiki hubungan diplomatiknya dengan Inggris. Rusia banyak melakukan perbaikan hubungan diplomatik dengan Inggris pada tahun 2018. Bentuk upaya yang diberikan Rusia diantaranya dengan memberikan keterangan mengenai kasus Sergei Skripal secara detail, Rusia juga membuktikan kepada negara yang menuduh bahwa

Rusia tidak ikut campur dalam referendum Brexit pada tahun 2016 dan Rusia beruntung ditunjuk untuk menjadi tuan rumah FIFA *World Cup* 2018, sehingga Rusia memanfaatkan kesempatan besar di event FIFA *World Cup* 2018 untuk memperbaiki hubungannya dengan Inggris.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmat yang telah diberikan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbaikan Hubungan Diplomatik Rusia dengan Inggris pada tahun 2018”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hadi Prayitno, M.Kes selaku Penjabat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Drs. Bagus Sigit Sunarko, M. Si, Ph. D, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
3. Drs. Djoko Susilo, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Fuat Albayumi, SIP.M.A, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membantu penulis selama penyusunan skripsi ini;
4. Honest Dody Molasy, S. Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
5. Segenap Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;

Akhir kata, terima kasih kepada berbagai pihak yang telah disebutkan. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tentu tidak luput dari kesalahan dan kekurangan yang dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 28 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.3.1 Batasan Materi	4
1.3.2 Batasan Waktu	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Landasan Pemikiran	5
Teori Rekonsiliasi Konflik	6
1.6 Argumen Utama	8
1.7 Metode Penelitian.....	9
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	9
1.7.2 Teknik Analisis Data	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB 2 GAMBARAN UMUM HUBUNGAN LUAR NEGERI RUSIA DAN INGGRIS	12
2.1 Dinamika Hubungan Rusia dan Inggris	12

a. Gambaran Politik Luar Negeri Rusia.....	18
b. Gambaran Umum Politik Luar Negeri Inggris.....	22
BAB 3 PENYEBAB HUBUNGAN DIPLOMATIK DIPLOMATIK RUSIA DAN INGGRIS	25
3.1 Peracunan Alexander Litvinenko, Mantan Kolonel KGB Rusia di London	25
3.2 Kasus Krimea 2014	28
3.3 Campur Tangan Rusia dalam Referendum Brexit 2016.....	30
3.5 Peracunan Mantan Agen Mata-Mata Rusia, Sergei Skripal di Salisbury	31
BAB 4 PERBAIKAN HUBUNGAN DIPLOMATIK RUSIA DAN INGGRIS PADA TAHUN 2018	60
4.1 Upaya Rusia.....	60
4.1.1 Rusia Memberikan Keterangan Mengenai Brexit 2016	61
4.1.2 Rusia Memberikan Keterangan Mengenai Kasus Sergei Skripal	62
4.1.3 Rusia Memanfaatkan <i>Event</i> FIFA World Cup 2018.....	67
4.2 Respon Inggris terhadap Upaya yang dilakukan oleh Rusia	76
BAB 5. KESIMPULAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR SINGKATAN

CIA	= <i>Central Intelligence Agency</i>
DCTA	= <i>Deeo and Comprehensive Free Trade Agreement</i>
FCO	= <i>Fuse Cut Out</i>
FIFA	= <i>Federation Internationale de Footbal Association</i>
FSB	= <i>Federal Security Service</i>
FKUB	= Forum Kerukunan Umat Beragama
GRU	= <i>Glavnoje Razvedyvatel'noje Upravlenije</i>
HRH	= <i>Her Royal Highness</i>
KGB	= <i>Komitet Gosudarstvennoy</i>
KOI	= Komite Olimpiade Internasional
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
NATO	= <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
NSA	= <i>National Security Agency</i>
OPCW	= Organization for the Prohibition of Chemical Weapons
PBB	= Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDB	= Produk Domestik Bruto
PNM	= Persemakmuran Negara Merdeka
PPP	= <i>Purchasing Power Parity</i>
PRISM	= <i>Parallel Reduce Instruction Set Machine</i>
SWIFT	= <i>Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication</i>
TNK-BP	= <i>Tyumenskaya Neftyanaya Kompaniya Tyumen Oil Company</i>
UEFA	= <i>Union of European Football Association</i>
USSSR	= <i>Union of Soviet Socialist Republics</i>
WTO	= <i>World Trade Organization</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peresmian ditetapkannya Rusia sebagai tuan rumah FIFA World Cup 2018.....	67
Gambar 4.2. Susana jalanan meunju stadion dipenuhi oleh pendukung tim Inggris	73
Gambar 4.3. Salah satu Contoh makanan yang bertemakan World Cup 2018.....	75
Gambar 4.4. Salah satu Cafe di Rusia yang menyediakan tempat untuk menonton World Cup 2018.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Pot FIFA World Cup 2018.....68



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan antara Rusia dengan Inggris menjadi tegang sejak Alexander Litvinenko tewas pada tahun 2006 di London. Alexander Litvinenko tewas karena terkena racun radiasi polonium-210¹ (International Herald Tribune, 2006). Alexander Litvinenko adalah mantan kolonel KGB² Rusia yang berpindah kewarganegaraan ke Inggris. Pada tahun 2012 peristiwa tewasnya seorang warga Rusia yang berpindah ke Inggris kembali terulang. Alexander Perepilichny ditemukan tewas tergeletak di jalan setelah melakukan olahraga bersama tetangganya. Hasil otopsi mengatakan bahwa Alexander Perepilichny terkena racun³ (BBC, 2012). Alexander Perepilichny adalah salah satu saksi dalam kasus besar Magnitsky⁴. Tepat satu tahun selanjutnya, pada tahun 2013 kantor berita Inggris memberitakan bahwa Boris Berezosky yang merupakan seorang pengusaha kaya di Rusia ditemukan tewas terbunuh dengan posisi tubuh tergantung di kediamannya di London (Reuters, 2013).

Hubungan Rusia dan Inggris semakin memanas pada tahun 2018 karena peristiwa yang sama seperti beberapa tahun sebelumnya. Peristiwa tersebut adalah seorang warga London yang berasal dari Rusia dan pernah menjadi agen mata-mata Rusia terpapar gas beracun saat sedang berjalan-jalan di kota Salisbury, London bersama dengan putrinya Yulia Skripal. Gas yang dihirup diguga oleh Sergei skripal dan Putrinya adalah racun Navichok yang telah diperbarui. Bersamaan dengan kasus

² KGB singkatan dari Komitet Gosudarstvennoy Bezopasnosti. KGB merupakan badan intelijen Uni Soviet yang telah berdiri mulai 13 Maret 1954 sampai tanggal 6 November 1991 (Marten, 2017).

³ Racun berasal dari Gelsemium adalah tumbuhan langka dan beracun yang berasal dari Himalaya (Christie, 1985).

⁴ Magnitsky adalah nama lengkap dari Sergei Leonidovich Magnitsky. Pekerjaan Magnitsky menjadi akuntan dan auditor Rusia. Kematian Magnitsky menjadi perhatian internasional karena ia telah ditangkap dan dibawa ke dalam penjara Butyrka, Moskwa selama 358 hari hingga meninggal ditempat. Alasan tertangkapnya karena Magnitsky menyelidiki kasus perusahaan asing yang menyangkut dengan penipuan pajak yang telah dilakukan oleh salah satu pejabat pajak Rusia (BBC, 2009).

Sergei Skripal, ada seorang wanita tua bernama Dawn Struggess yang berusia empat puluh empat (44) tahun juga tewas akibat terpapar gas Navichok (Detik News, 2018).

Pemerintah Inggris bergerak cepat untuk melakukan penyelidikan. Hasil penyelidikan menyatakan bahwa racun yang berada dalam tubuh Sergei Skripal dan putrinya Yulia Skripal adalah racun yang telah dikembangkan di Rusia. Pemerintahan Inggris kemudian memberikan tuduhan terhadap Rusia dan memberikan kesempatan terhadap Rusia untuk menjelaskan dan mengakui atas tuduhan yang telah diberikan. Namun Rusia menyangkal adanya tuduhan yang telah diberikan. Sebagai bentuk tegas Inggris terhadap Rusia untuk memberikan keterangan tentang gas beracun yang telah dikembangkan di Rusia ditemukan di tubuh warga Inggris, maka Inggris memutuskan untuk memulangkan dua puluh tiga diplomat Rusia yang sedang bertugas (CNN, 2018).

Pemulangan diplomat Rusia yang telah dilakukan oleh Inggris menarik perhatian di dunia internasional. Beberapa negara ikut memulangkan diplomat Rusia yang sedang bertugas. Tujuan beberapa negara yang ikut mengusir diplomat Rusia adalah meminimalisirkan peristiwa yang telah terjadi di London agar tidak terjadi di negaranya (CCN, 2018). Melalui Pengusiran diplomat Rusia yang dilakukan oleh beberapa negara secara serentak menimbulkan efek buruk terhadap Rusia. Rusia telah mendapatkan citra buruk di negara dunia internasional. Rusia juga telah dicap sebagai negara yang tega untuk melakukan percobaan pembunuhan menggunakan gas Navichok.

Respon Rusia yaitu menolak atas tuduhan yang diberikan oleh Inggris. Upaya yang dilakukan oleh Rusia untuk menolak atas tuduhan yang diberikan adalah ikut serta memulangkan diplomat Inggris yang berada di Moskow. Rusia juga menutup pusat kebudayaan Inggris, *British Council* dan konsulat Inggris di St. Petersburg. Namun citra buruk Rusia tidak kunjung menghilang, justru dengan keputusan Rusia untuk melakukan balas dendam terhadap Inggris beberapa negara semakin yakin bahwa Rusia adalah pelaku dibalik beberapa peristiwa tewasnya warga asli Rusia yang berpindah ke London, Inggris (CNN, 2008).

Pemerintah Rusia berusaha memperbaiki nama baiknya suatu negara di hadapan negara di dunia internasional tidak mudah. Rusia yang telah dicap sebagai negara buruk harus melakukan usaha yang keras untuk memperbaiki nama baiknya. Komitmen yang dimiliki Rusia untuk memperbaiki nama baiknya harus tinggi. Usaha yang dilakukan Rusia adalah memberikan keterangan mengenai kasus Sergei Skripal secara detail, hal ini membuktikan Rusia tidak ikut campur dalam referendum Brexit pada tahun 2016 dan memanfaatkan *event* FIFA *World Cup* 2018. Rusia beruntung telah ditunjuk FIFA untuk menjadi tuan rumah *World Cup* 2018. Pada akhirnya Rusia memilih untuk memanfaatkan *event* ini untuk memperbaiki nama baiknya terutama hubungan diplomatiknya dengan Inggris.

Oleh karena itu, berdasarkan dari latar belakang, penulis tertarik untuk membuat sebuah karya ilmiah dengan judul **“Perbaikan Hubungan Diplomatik Rusia dengan Inggris Pada Tahun 2018”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya ilmiah menjadi hal yang paling mendasar untuk mendasar menyelesaikan suatu pertanyaan atau masalah. Pertanyaan memiliki dua tujuan untuk menentukan jenis penelitian yang akan digunakan dan untuk menjelaskan mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi. Kedua tujuan tersebut harus didukung dengan data-data yang akurat sehingga pertanyaan yang dibuat dapat dijawab dengan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menetapkan sebuah rumusan masalah penelitian yaitu,

Bagaimana Upaya Rusia dalam Memperbaiki Hubungan Diplomatik dengan Inggris pada tahun 2018 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam karya ilmiah ini, penulis membatasi dengan membagi ruang lingkup menjadi dua bagian substansial yang membatasi penulis agar pembahasan tetap dalam jalan yang sesuai. Bagian tersebut adalah batasan materi dan batasan waktu. Hal ini

sangat bermanfaat mengingat luasnya subjek yang penulis bahas. Sedangkan batasan waktu berfungsi untuk memberikan batasan waktu untuk meneliti topik ini pada kurun waktu tertentu untuk dapat menghasilkan linimasa penemuan yang lebih terfokus dan komprehensif.

1.3.1 Batasan Materi

Dalam karya ilmiah ini, penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan materi pada isu dan keadaan yang berkaitan dengan upaya perbaikan hubungan diplomatik antara Rusia dengan Inggris pada tahun 2018.

1.3.2 Batasan Waktu

Dalam karya tulis ilmiah ini, batasan waktu dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2018. Hubungan antara Rusia dan Inggris menjadi tegang karena krisis diplomatik setelah kasus Alexander Litvinenko pada tahun 2006. Hubungan keduanya setelah itu naik turun hingga puncaknya pada bulan Maret 2018. Krisis diplomatik kembali terulang kembali karena Sergei Skripal dan Putrinya Yulia Skripal terkena paparan gas Navichok yang diduga berasal dari Rusia. Berakhirnya waktu yang ditentukan penulis sebagai bentuk upaya yang dilakukan Rusia untuk memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris. Hal-hal yang terjadi pada kurun waktu pada tahun 2006 hingga tahun 2018 adalah linimasa yang penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Rusia dalam memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris pada tahun 2018.

1.5 Landasan Pemikiran

Kerangka konseptual berfungsi sebagai sebuah alat analisis yang membantu peneliti untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang sedang dikaji. Dalam Ilmu Hubungan Internasional, teori merupakan hal yang penting terhadap suatu masalah yang akan dianalisa.

Menurut Webster, istilah “conflict” di dalam bahasa aslinya berarti suatu “perkelahian, peperangan, atau perjuangan”. Konflik adalah persepsi mengenai perbedaan kepentingan (*perceived divergence of interest*), atau suatu kepercayaan bahwa aspirasi pihak-pihak yang berkonflik tidak dapat dicapai secara simultan. Menurut Watkins, konflik terjadi bila terdapat dua hal, yaitu terdapat dua pihak yang secara potensial dan praktis/operasional saling menghambat. Secara potensial, artinya mereka memiliki kemampuan untuk menghambat. Secara praktis/operasional, artinya kemampuan tadi bisa diwujudkan dan ada di dalam keadaan yang memungkinkan perwujudannya secara mudah (Robby, 1992, hal. 20).

Kondisi yang memungkinkan terjadinya konflik, yakni (Liliweri, 2005, hal. 10):

- a. Ada sejumlah individu atau kelompok yang merasa bahwa mereka dipisahkan, dibedakan, dianaktirikan dari suasana kebersamaan.
- b. Tidak ada interaksi antara anggota kelompok. Interaksi mengandalkan kontak dan komunikasi.
- c. Ada perbedaan posisi dan peran para anggota kelompok.
- d. Ada kelangkaan kebutuhan dan keinginan terhadap sumber daya, yang membuat banyak orang merasa tidak puas atas ketidakadilan distribusi sumber daya tersebut.
- e. Karena ada suatu perbedaan yang menyulut ketidak sepakatan dalam mengambil keputusan bersama antara dua pihak (Alo Liliweri, Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur).

Teori Rekonsiliasi Konflik

Secara umum, untuk menyelesaikan konflik dikenal beberapa istilah (Hermawan, 2007, hal. 14):

- a. Pencegahan konflik bertujuan mencegah timbulnya kekerasan dalam konflik.
- b. Penyelesaian konflik bertujuan mengakhiri kekerasan melalui persetujuan perdamaian.
- c. Pengelolaan konflik bertujuan membatasi atau menghindari kekerasan melalui atau mendorong perubahan pihak-pihak yang terlibat agar berperilaku positif.
- d. Resolusi konflik bertujuan menangani sebab-sebab konflik dan berusaha membangun hubungan baru yang relatif dapat bertahan lama di antara kelompok-kelompok yang bermusuhan.
- e. Transformasi konflik mengatasi sumber-sumber konflik sosial dan politik yang lebih luas dengan mengalihkan kekuatan negatif dari sumber perbedaan ke kekuatan positif.

Dari beberapa istilah yang digunakan dalam menyelesaikan konflik, di sini akan lebih dijelaskan mengenai resolusi konflik. Menurut Morton, resolusi konflik adalah sekumpulan teori dan penyelidikan yang bersifat eksperimental dalam memahami sifat-sifat konflik, meneliti strategi terjadinya konflik, kemudian membuat resolusi terhadap konflik. Pandangan para pemikir Neo-Marxist dan pemikir-pemikir radikal melihat seluruh usaha resolusi konflik sebagai sesuatu pandangan yang keliru, karena resolusi konflik berusaha mendamaikan benturan kepentingan yang sebenarnya tidak dapat direkonsiliasikan, gagal menjelaskan pertikaian yang tidak seimbang dan tidak adil, serta tidak adanya analisa yang memadai dalam sebuah perspektif kekuatan global yang mengeksploitasi dan menindas (Miall, 2000, hal. 21).

Resolusi konflik adalah istilah komprehensif yang mengimplikasikan bahwa sumber konflik yang dalam berakar akan diperhatikan dan diselesaikan. Tugas

penyelesaian konflik adalah membantu pihak-pihak yang merasakan situasi yang mereka alami sebagai sebuah situasi zero-sum (keuntungan diri sendiri adalah kerugian pihak lain) agar melihat konflik sebagai keadaan non-zero-sum (di mana kedua belah pihak dapat memperoleh hasil atau keduanya dapat sama-sama tidak memperoleh hasil) dan kemudian membantu pihak-pihak yang bertikai berpindah ke arah hasil positif.

Prinsip umum resolusi konflik adalah *"Don't fight, solve the problem"*.

Boulding menjelaskan metode mengakhiri konflik, yakni (Liliweri, 2005, hal. 12):

- 1) Menghindari konflik adalah menawarkan sebuah kemungkinan pilihan sebagai jawaban terbaik.
- 2) Menaklukkan atau mengeliminasi konflik adalah proses pengerahan semua kekuatan untuk mengaplikasikan strategi perlawanan terhadap konflik yang terjadi dalam komunitas, dengan mengajukan program penyelesaian baru yang belum pasti diakui oleh satu pihak.
- 3) Mengakhiri konflik melalui prosedur rekonsiliasi atau kompromi adalah metode umum yang terbaik dan paling cepat untuk mengakhiri konflik.

Menurut Johan Galtung, pendekatan dalam resolusi konflik antara lain merujuk kepada upaya deskripsi konflik. Hal ini memuat tiga unsur utama, yaitu (Rozi, 2006, hal. 15):

- 1) Ketidak sesuaian di antara kepentingan, atau kontradiksi di antara kepentingan, atau, menurut istilah akademisi C. R. Mitchell sebagai suatu "ketidakcocokan" di antara nilai-nilai sosial dan struktur sosial.
- 2) Perilaku negatif dalam bentuk persepsi atau stereotip yang berkembang di antara pihak-pihak yang berkonflik.
- 3) Perilaku kekerasan dan ancaman yang diperlihatkan.

Menurut Johan Galtung ada tiga tahap dalam penyelesaian konflik (Hermawan, 2007, hal. 7) yaitu:

- a. *Peacekeeping* Adalah proses menghentikan atau mengurangi aksi kekerasan melalui intervensi militer yang menjalankan peran sebagai penjaga perdamaian yang netral.
- b. *Peacemaking* Adalah proses yang tujuannya mempertemukan atau merekonsiliasi sikap politik dan strategi dari pihak yang bertikai melalui mediasi, negosiasi, arbitrase terutama pada level elit atau pimpinan. Dikaitkan dengan kasus ini, pihak-pihak yang bersengketa dipertemukan guna mendapat penyelesaian dengan cara damai. Hal ini dilakukan dengan menghadirkan pihak ketiga yaitu Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) sebagai penengah, akan tetapi pihak ketiga tersebut tidak mempunyai hak untuk menentukan keputusan yang diambil. Pihak ketiga tersebut hanya menengahi apabila terjadi suasana yang memanas antara pihak bertikai yang sedang berunding.
- c. *Peacebuilding* Adalah proses implementasi perubahan atau rekonstruksi sosial, politik dan ekonomi demi terciptanya perdamaian yang langgeng. Melalui proses *peacebuilding* diharapkan *negative peace* (atau *the absence of violence*) berubah menjadi *positive peace* dimana masyarakat merasakan adanya keadilan sosial, kesejahteraan ekonomi dan keterwakilan politik yang efektif.

Bedasarkan teori yang ditulis, penulis menganalisis menggunakan *Peacebuilding*. Melalui adanya penerapan *Peacebuilding* Rusia dapat melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki hubungan diplomatinya dengan Inggris. Upaya yang dilakukan oleh Rusia diantaranya yaitu memberikan keterangan mengenai kasus Sergei Skripal secara detail, membuktikan Rusia tidak ikut campur dalam referendum Brexit pada tahun 2016 dan memanfaatkan *event FIFA World Cup* tahun 2018.

1.6 Argumen Utama

Argumen utama ditulis oleh penulis sebagai jawaban sementara untuk menjawab rumusan masalah yang ada berdasarkan latar belakang dan teori yang menjadi alat untuk menganalisis sebuah masalah. Dengan melalui konsep rekonsiliasi,

argumen utama dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh Rusia untuk memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris. Upaya Rusia adalah memberikan keterangan mengenai kasus Sergei Skripal secara detail, membuktikan Rusia tidak ikut campur dalam referendum Brexit pada tahun 2016 dan memanfaatkan *event* FIFA *World Cup* 2018 untuk memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris .

1.7 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu cara untuk mengetahui suatu hal yang memiliki langkah sistematis. Metode penelitian mewakili sejumlah alat atau instrumen yang digunakan dapat memberikan cara untuk mengumpulkan data, memilah data dan menganalisis informasi sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan (Bakry, 2016, hal. 5).

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis menggunakan data sekunder melalui studi literatur untuk menemukan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder (*Secondary Data*) melalui studi literatur yang bertujuan untuk menemukan variabel-variabel yang akan diteliti (Sarwono, 2006, hal. 10). Dalam pelaksanaan teknik kajian kepustakaan, peneliti menggunakan informasi-informasi dan berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan konteks penelitian.

Beberapa sumber yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Buku referensi (Buku dan *E-Book*).
2. Jurnal Artikel .
3. *Working Paper*.
4. Media Berita Online.
5. Data Visual berupa video terkait.
6. *Data Report* dari Website resmi institusi.

Metode ini biasa disebut dengan studi kepustakaan, dan dilakukan pada beberapa tempat, yakni:

1. Perpustakaan Pusat Universitas Jember.
2. Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan prosedur penulis dalam memperoleh data-data yang digunakan dalam menyusun sebuah penelitian (Pertiwi, 2009, hal. 12). Dalam menganalisis upaya perbaikan Rusia dalam memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris di tahun 2018, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif umumnya digunakan untuk menganalisis proses sosial yang berlangsung dan makna dari fakta-fakta yang tampak dari permukaan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian terdiri dari lima bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang, ruang lingkup pembahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka konseptual, argumen utama, metode penelitian, dan sistematika penulisan karya ilmiah.

Bab 2 Gambaran Umum Hubungan Luar Negeri Rusia dan Inggris

Pada bab dua, penulis memaparkan tentang gambaran umum mengenai dinamika hubungan antara Rusia dan Inggris dan kondisi hubungan luar negeri Rusia sesuai batas waktu dan batasan materi yang telah ditentukan oleh si penulis. Dalam bab ini, penulis juga menjelaskan kerjasama yang terjalin antara Rusia dan Inggris.

Bab 3 Penyebab Memburuknya Hubungan Diplomatik Rusia dengan Inggris

Pada bab tiga, penulis menjelaskan mengenai penyebab hubungan diplomatik Rusia dan Inggris sehingga mengalami krisis diplomatik antar kedua negara dan menyebabkan hubungan diplomatik Rusia dan Inggris memburuk.

Bab 4 Upaya Perbaikan Hubungan Diplomatik Rusia dengan Inggris pada tahun 2018

Pada bab empat, penulis menjelaskan upaya yang dilakukan oleh Rusia untuk memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris hingga.

Bab 5 Kesimpulan

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan pembahasan terhadap objek kajian penelitian secara keseluruhan, mulai dari bab pertama yang berisikan pendahuluan hingga bab keempat yang berisikan analisa penulis terhadap penelitian yang ditelitinya.



BAB 2

GAMBARAN UMUM HUBUNGAN LUAR NEGERI RUSIA DAN INGGRIS

Sebelum membahas lebih dalam terkait dengan upaya Rusia untuk memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris pada tahun 2018. Penulis mencoba untuk memberikan definisi operasional terhadap upaya yang dilakukan oleh Rusia untuk memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris pada tahun 2018 secara satu persatu. Pertama, penulis memberikan gambaran mengenai keadaan politik luar negeri Rusia dan Inggris serta dinamika hubungan diplomatik antara Rusia dan Inggris sesuai batas waktu yang telah ditentukan oleh penulis.

2.1 Dinamika Hubungan Rusia dan Inggris

Permulaan hubungan Rusia dan Inggris dimulai sejak pemerintahan Edward VI dan Mary I tahun 1553. Hubungan ini dapat disebut sebagai *Anglo Russian Relations*. Hubungan baik antara Rusia dan Inggris tidak berlangsung lama. Hal ini ditandai oleh menurunnya hubungan mereka pada tahun 1603 hingga pada tahun 1640 dimana terjadinya perang sipil melalui perdagangan tersebut. Rusia dan Inggris dipertemukan kembali dalam satu aliansi pada Perang Dunia I tahun 1914 hingga tahun 1918. Perang Dunia I merupakan perang besar yang terjadi di Eropa antara dua aliansi yakni *triple entene* terdiri dari Britania Raya, Perancis, dan Rusia melawan *triple alliance* yaitu Jerman, Austria-Hungaria dan Italia (Ulhaq, 2017).

Terjadinya Perang Dunia ke II tahun 1939 hingga tahun 1945 menyatukan kembali Rusia dengan Inggris dalam satu aliansi. Berakhirnya Perang Dunia II dimana Amerika Serikat menjadi pemenang mulai membantu Eropa Barat memulihkan perekonomiannya. Pada sisi lain, muncul Uni Soviet yang turut membantu Eropa Timur memulihkan perekonomiannya. Pembentukan *Cominform (The Communist Information Bureau)* 1947 dan NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) 1949 menjadi salah satu cara pembentukan aliansi antara Blok Barat dan Blok Timur. Meskipun Inggris sudah tergabung dalam NATO kerja sama antara Rusia dan Inggris tetap berjalan. Inggris dan Rusia melanjutkan perjanjian kerjasama pada tahun 2001 mengenai larangan pengembangan, produksi, penimbunan, dan penggunaan senjata

kimia serta penghancuran mereka di Rusia. Isi dalam perjanjian kerja sama tersebut meliputi (Russemb, 2001, hal. 11):

- 1) Mendukung tujuan dan prinsip konvensi tentang larangan pengembangan, produksi, penimbunan, dan penggunaan senjata kimia dan penghancurannya, dilakukan di Paris pada tanggal 13 Januari 1993, dan selanjutnya disebut konvensi.
- 2) Berusaha untuk pengembangan lebih lanjut dan penguatan kerja sama dalam implementasi konvensi, dan khususnya penghancuran senjata kimia, sesuai dengan niat Inggris untuk memberikan bantuan kepada Rusia dalam implementasi konvensi dan khusus program federal "Penghancuran stok senjata kimia di Federasi Rusia".
- 3) Memperhatikan bahwa negara-negara Pihak lain pada konvensi telah menyatakan minat mereka dalam memberikan bantuan kepada Rusia dalam pelaksanaan program di atas, mengingat pentingnya dan rumitnya tugas yang harus dicapai dan biayanya yang tinggi (Russemb, 2001).

Dengan adanya perjanjian kerja sama tersebut, menjadi salah satu upaya Rusia dan Inggris dalam pengimplementasian Konvensi Senjata Kimia di Paris pada tanggal 13 Januari 1993. Inggris dan Rusia berusaha untuk pengembangan lebih lanjut serta pengimplementasian Konvensi terkhusus penghancuran senjata kimia. Inggris memberikan pendanaan untuk membantu pelaksanaan kerjasama tersebut sebesar £12 juta Pound Sterling (Russemb, 2001). Dana tersebut digunakan dalam kurun waktu tiga tahun untuk melakukan penghancuran stok senjata kimia di Rusia (Russemb, 2001).

Pada tahun 2001, Inggris dan Rusia melakukan kerja sama dalam bantuan pelaksanaan penghancuran stok senjata kimia yang ada di Rusia di wilayah Shchuchye. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk mengimplementasikan Konvensi Senjata Kimia 1993, dan khususnya penghancuran senjata kimia, dengan nama program "Penghancuran stok senjata kimia di Federasi. Hubungan baik antara Rusia dan Inggris

membalik dapat terlihat melalui beberapa kerjasama yang telah terjalin yaitu (Rusemb, 2012):

1. Kerja sama Militer, kerjasama militer yang dilakukan yaitu dengan membuat adanya program untuk pelatihan terbang dan pemindahan petugas, kunjungan kapal, proyek untuk membongkar kapal selam nuklir yang di *non*-aktifkan dan memiliki nilai sebagai kerjasama terbaik karena menghasilkan jangkauan yang lebih luas dari pencapaian politik yang telah disepakati selama kunjungan presiden Vladimir Putin ke Inggris untuk mengangkat kapal selam as-28 dan menyelamatkan krunya pada agustus 2005.
2. Kerja sama Kontra Pembajakan.
3. Kolaborasi nanoteknologi (Rusia mengunjungi Inggris karena berminat untuk berkolaborasi dengan Inggris untuk mengembangkan nanoteknologi dan peran yang dapat dimainkan oleh RUSNANO).
4. Perdagangan (Inggris mengunjungi Rusia karena ingin memperkuat perdagangan dan investasi khususnya dalam design dan konstruksi infrastruktur terutama dalam transportasi umum).

Namun, hubungan Rusia dan Inggris kembali memburuk pada tahun 2006 terjadi kasus pembunuhan Alexander Litvinenko di Inggris. Alexander Litvinenko merupakan mantan agen Federal Security Service (FSB) dan kritikus Vladimir Putin. Pada saat menjadi anggota FSB, Litvinenko bertugas memimpin departemen anti-korupsi (Chance, 2016). Namun, Litvinenko memutuskan untuk hengkang dari FSB dan dianggap sebagai *whistle-blower*. *Whistle-blower* dapat diartikan sebagai seseorang yang menjadi pelapor. Litvinenko menyalahkan FSB karena telah mengatur pengeboman pada sebuah apartemen di Rusia tahun 1999 dan menewaskan ratusan warga negara serta menginvasi Chechnya pada akhir tahun 1999. Hal tersebut yang membuat Litvinenko memutuskan keluar dari FSB. Pada tahun 2000, Litvinenko melarikan diri dan diberi suaka ke Inggris (Chance, 2016). Setelah Litvinenko berpindah ke Inggris, Dinas Intelijen Inggris (MI6) merekrutnya. Litvinenko bekerja bersama MI6 sebagai agen intelijen dan ditugaskan untuk dinas intelijen Spanyol

ketika menyelidiki kegiatan mafia Rusia di Spanyol (Spark, 2012). Pada bulan November 2006, Alexander Litvinenko diketahui dibunuh menggunakan radioaktif polonium-210 ketika meminum secangkir teh di Hotel Millennium di Lapangan Grosvenor, London (Spark, 2015).

Inggris menduga Rusia yang bertanggungjawab atas kematian Alexander Litvinenko karena tiga pekan sebelum meninggal, Litvinenko bertemu dua agen intelijen Rusia. Hal ini dikarenakan Litvinenko merupakan target yang sah karena telah dianggap sebagai penghianat terhadap Rusia. Inggris kemudian memutuskan untuk mengusir empat diplomat Rusia dari wilayah Inggris. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Menteri Luar Negeri Inggris, David Miliband pada 16 Juli 2007 “Kami telah memilih untuk mengeluarkan empat diplomat untuk mengirim sinyal yang jelas dan proporsional kepada pemerintah Rusia tentang keseriusan kasus ini (CNN, 2007).

Pada tahun 2004 renggangnya hubungan antara Rusia dan Inggris terkait mantan agen intelijen militer Rusia bernama Viktorovich Skripal. Skripal diketahui menjadi agen ganda untuk Rusia dan Inggris pada saat masih berstatus sebagai kolonel *Glavnoje Razvedyvatel'noje Upravlenije* (GRU). GRU berfungsi untuk menangani seluruh intelijen militer terkhusus pengumpulan intelijen militer dan kepentingan politik Rusia. Selain itu, GRU bertugas untuk mengatur senjata ilegal dan tempat pembuangan amunisi di banyak wilayah negara asing (Preobrazhensky, 2012). Selain menjadi anggota GRU, Skripal direkrut Secret Intelligence Service (SIS) MI6 Inggris yang diketahui sejak 1995 (BBC, 2018). Permasalahan Skripal menjadi agen ganda membuat hubungan antara Inggris dan Rusia memburuk. Karena menjadi penghianat negara atas kejahatan spionase, Skripal dihukum tiga belas tahun penjara pada tahun 2006.

Pada tahun 2010, Skripal dibebaskan atas program spy swap antara Rusia dan Amerika Serikat. Kemudian Skripal diberi suaka dan menetap di Salisbury, Inggris. Pada 4 Maret 2018 Skripal dan putrinya Yulia terpapar racun di Salisbury, Inggris. Inggris menganggap bahwa serangan peracunan terhadap mantan agen intelijen Rusia tersebut merupakan tanggungjawab Rusia. Hal ini karena Skripal merupakan target yang sah karena menjadi penghianat negara (CNN, 2010).

Namun, hubungan Rusia dengan Inggris kembali memburuk karena kasus percobaan pembunuhan Sergei Skripal dan anaknya Yulia Skripal dengan menggunakan racun Navichok. Menteri luar negeri Inggris, Boris Johnson telah menuduh kepada pemerintahan negara Rusia, bahwa presiden Rusia Vladimir Putin memberikan perintah untuk meracuni Sergei Skripal dan anaknya Yulia Skripal yang sedang berjalan-jalan di pusat perbelanjaan St. Salisbury London. Boris Johnson juga mengatakan bahwa dirinya selalu mencurigai segala keputusan yang telah diambil oleh presiden Rusia (Sky News, 2018). Dengan adanya keracunan Sergei Skripal bersama dengan putrinya Yulia Skripal, pemerintahan Inggris telah menuduh dengan cepat bahwa Rusia yang telah melakukan penggunaan kekuatan secara tidak sah di wilayah Inggris. Ketua komite pemilihan dalam negeri Yvette Cooper juga mendukung agar kematian seseorang yang berwarganegaran Rusia di Inggris untuk segera ditindak lanjuti. Permintaan ketua komite dianggapi dengan serius oleh sekretaris dalam negeri yaitu Amber Rudd.

Theresa May seorang Perdana Menteri Inggris mengatakan bahwa negara Rusia dianggap telah menjadi negara ancaman. Theresa May juga mengatakan bahwa tidak hanya Inggris yang merasakan ancaman tersebut. Negara yang terancam dengan negara Rusia karena kasus percobaan pembunuhan Sergei Skripal dan putrinya Yulia Skripal yaitu beberapa negara Eropa, beberapa negara di Timur Tengah serta sebagian negara diseluruh dunia juga ikut merasakan ancaman tersebut. Theresa May kemudian melanjutkan untuk meminta seluruh mitra yang bekerja sama dengan Inggris untuk mengambil keputusan serius yang nantinya akan digunakan oleh pemerintahan Inggris menghadapi ancaman yang diberikan oleh negara Rusia. Pemerintah Inggris termasuk kepala komite utama parlemen, pertahanan luar dan dalam negeri dan departemen keuangan bergabung untuk membentuk suatu badan dimana mereka dapat berkumpul dan mengoordinasikan berbagai pekerjaan mereka ketika mereka mengajukan permohonan penyelidikan ke Rusia dengan alasan sepenuhnya benar, bahwa pekerjaan mereka akan jauh lebih efektif jika dikoordinasikan (Mairs, 2018).

Pemerintahan Inggris telah memberikan sanksi terhadap Rusia atas permasalahan kasus percobaan pembunuhan Sergei Skripal dan putri Yulia Skripal.

Sanksi yang diberikan oleh Theresa May adalah memulangkan diplomat Rusia yang sedang berada di London sebanyak 23 orang. Namun, tidak hanya Inggris yang melakukan pengusiran terhadap diplomat asal Rusia. Tindakan yang dilakukan oleh Theresa May kemudian diikuti oleh negara sekutu Inggris di Eropa dan Barat. Sebanyak 22 negara juga ikut untuk mengusir perwakilan diplomatik Rusia dan total diplomat Rusia yang diusir atau dipulangkan sebanyak 150 orang. Alasan negara yang mengusir diplomatik Rusia adalah untuk melindungi negaranya agar peristiwa percobaan pembunuhan tidak kembali terulang. Amerika Serikat juga ikut mengusir diplomat Rusia termasuk 48 staf kedutaan dan 12 anggota misi permanen Rusia untuk PBB (CNN, 2018).

Para peneliti senjata kimia Inggris gagal membuktikan bahwa racun saraf yang digunakan terhadap Sergei Skripal adalah buatan Uni Soviet pada tahun 1970-an. Meskipun demikian, Inggris tetap menuduh Rusia sebagai dalang upaya pembunuhan tersebut. Sekalipun Rusia berulang kali meminta Inggris untuk menunjukkan bukti keterlibatan Rusia dalam kasus percobaan pembunuhan terhadap Sergei Skripal dan putrinya, namun Inggris selalu menolak. Sebaliknya melancarkan perang propaganda untuk mengelabui opini publik dunia. Rusia memiliki pandangan terhadap langkah koordinatif untuk menerapkan sanksi yang diberikan oleh negara barat. Langkah yang diberikan terhadap Rusia merupakan bentuk upaya secara terukur dan terorganisir dengan maksud menekan dan mengucilkan Rusia dalam arena internasional. Maria Zakharova, juru bicara kementerian luar negeri Rusia mengatakan bahwa langkah koordinatif barat memiliki orang-orang yang kuat didalamnya yang berasal dari Inggris dan Amerika Serikat. Juru bicara kementerian luar negeri juga mempercayai bahwa NATO juga berada dibalik langkah Uni Eropa dan berusaha untuk mencoreng citra baik yang telah dimiliki oleh Rusia.

Melalui adanya sanksi diplomatik yang diberikan oleh Inggris terhadap Rusia, pemerintahan Rusia juga memutuskan kebijakan untuk membalas sanksi yang telah diberikan. Sanksi yang diberikan terhadap pemerintah Inggris merupakan sanksi diplomatik juga. Rusia membalas dengan cara memulangkan diplomat Inggris sebanyak 23 orang dan diplomat Amerika Serikat sebanyak 60 orang. Pada hari Jumat,

tanggal 30 Maret 2018 kementerian luar negeri Rusia memanggil seluruh duta besar dari negara-negara Eropa yang sedang berada di Moskow dan mengumumkan diplomat yang akan diusir dari Rusia. Tidak hanya memberikan sanksi diplomat dengan cara mengusir diplomat namun, Rusia juga memberikan sanksi dengan menutup kantor kebudayaan Inggris dan konsulat negara Inggris di St. Petersburg. Keputusan yang diambil oleh Rusia adalah langkah tegas untuk menunjukkan kepada negara barat bahwa pihaknya tidak mau tunduk dan bertekad membalas langkah yang telah diberikan oleh negara barat terhadap Rusia (CCN, 2018).

Selain permasalahan kasus percobaan peracunan Sergei Skripal dan anaknya Yulia Skripal menggunakan racun Navichok. Parlemen Inggris melaporkan pada bulan Mei 2018 kepada publik tentang kasus pencucian uang yang dilakukan Rusia. Parlemen Inggris juga menjabarkan tentang upaya yang dilakukan untuk mencegah agar kota London memiliki tindakan sebagai lokus untuk kasus pencucian uang yang diakui telah dilakukan oleh orang-orang Rusia. Termasuk sanksi dan RUU anti pencurian uang dan lebih banyak pemeriksaan bea dan cukai (UK Parliament, 2018).

a. Gambaran Politik Luar Negeri Rusia

Rusia dikenal dengan negara yang memiliki militer yang kuat. Kemiliteran Rusia dibagi menjadi angkatan darat, angkatan laut dan angkatan udara. Kemiliteran Rusia juga memiliki 3 angkatan bersenjata independen: yaitu divisi roket strategis, angkatan pertahanan penerbangan dan *airbornes troops* (International Institute for Strategic Studies, 2008). Rusia juga memiliki cadangan senjata nuklir terbesar di dunia dan memiliki armada kapal selam rudal balistik terbesar kedua di dunia yang memiliki cara untuk melakukan pengeboman strategis modern. Rusia menjadi negara dengan industri pertahanan besar, memproduksi sebagian besar peralatan militer dengan sebagian kecil senjata di impor (Nowak, 2008). Rusia menjadi negara sebagai penyedia senjata utama dunia sejak 2001, memegang sekitar 30% penjualan senjata dunia dan mengekspor senjata ke 80 negara (Sputniknews, 2007).

Landasan politik luar negeri Rusia telah disahkan oleh Presiden Vladimir Putin pada tanggal 28 Juni 2000, konsep yang disusun berdasarkan dengan Keamanan

Nasional Rusia yang diadopsi oleh Dewan Keamanan pada tanggal 10 Januari 2000. Penekanan utama politik luar negeri Rusia terletak pada upaya membangun lingkungan strategis yang aman dan stabil serta kondusif bagi pelaksanaan reformasi dan pembaruan kehidupan bangsa dan negara Rusia ke arah tatanan yang lebih demokratis dan berorientasi pasar. Pendekatan yang digunakan dalam menjalan politik luar negeri Rusia adalah pendekatan pragmatis politik luar negeri yang diarahkan pada negara-negara republik bekas Uni Soviet yang dapat terwujud dalam kerja sama diberbagai bidang yang terkontrol pelaksanaanya secara efektif dan efisien (Russian International Affairs Council, 2017).

Dalam menjalankan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan negara dipengaruhi oleh adanya perkembangan keadaan internasional. Politik luar negeri adalah hal dasar bagi setiap negara dalam hubungan internasional yang diimplemantasikan untuk kepentingan nasional negara tersebut. Setelah mengalami krisis, Presiden Vladimir Putin memiliki tekad untuk tidak kembali ke sistem pemerintahan yang lama dan akan melanjutkan proses reformasi secara bertahap menuju negara demokrasi dan ekonomi pasar.

Konsep politik luar negeri Rusia adalah untuk menciptakan kondisi eksternal yang kondusif bagi reformasi dalam negeri menuju negara demokratis, perekonomian pasar dan peningkatan standar hidup masyarakat Rusia, menjamin keamanan, kedaulatan, dan intergritas teritorial. Dalam hal ini orientasi politik luar negeri Rusia diarahkan untuk terciptanya dunia multipolar agar menjadi kekuatan yang sangat berpengaruh dengan menggunakan pemikiran pragmatis, konstruktif, bebas dan terprediksi dalam memproyeksikan Rusia ke komunitas internasional. Rusia juga tidak membatasi penggunaan alat-alat hubungan masyarakat dan lainnya instrumen *soft power* ke lingkungan terdekatnya.

Dalam menjalankan kebijakan politik luar negeri Rusia mengambil beberapa pandangan pendekatan yaitu harus memiliki multidimensi kekuasaan, mengakui pentingnya ekonomi, instrumen budaya dan hubungan masyarakat. Pendekatan kebijakan politik luar negeri Rusia yang dijalankan memiliki kemiripan yang mencolok

dengan pencarian *prestise* yang digunakan oleh J. Morgenthau. Pendekatan tersebut memiliki 2 kategori yaitu kebijakan imperialisme dan kebijakan pemeliharaan status *quo*. Pendekatan ini dapat dibuktikan melalui beberapa upaya Rusia untuk menjalankan kebijakan luar negerinya. Upaya Rusia yang dapat terlihat yaitu memastikan bahwa orang lain tidak ikut campur dalam urusan internalnya juga sesuai dengan paradigma dan menunjukkan kekuatannya dan memastikan bahwa Rusia menerima rasa hormat yang pantas dan selaras (Mcfaul, 1999).

Kebijakan luar negeri Rusia bersifat dinamis. Kebijakan Rusia tercermin dalam sambutan tahunan didepan sidang Majelis Federal pada 18 April 2002. Kebijakan tersebut (Mcfaul, 1999) yaitu :

1. Rusia menciptakan stabilitas kepentingan ekonomi Rusia melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi agar bisa bersaing dengan negara maju.
2. Rusia memiliki kebijakan untuk melakukan reformasi administrasi untuk mewujudkan perangkat pemerintahan yang efisien dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan melindungi sektor usaha kecil dengan menghapus birokrasi dan korupsi yang telah menghambat.
3. Kebijakan politik luar negeri Rusia mengupayakan aksesi ke dalam WTO untuk melindungi kepentingan nasional Rusia di pasar internasional yang berorientasi pada pasar dunia.
4. Kebijakan politik dan hubungan luar negeri Rusia dilaksanakan berdasarkan pemikiran pragmatis pada upaya membangun hubungan yang normal dan konstruktif dengan semua negara, terutama dengan PNM, ditengah kompetisi global hampir di semua sektor.
5. Rusia memiliki kebijakan reformasi militer secara bertahap untuk membangun angkatan bersenjata yang profesional dengan

mempertimbangkan kemampuan finansial pemerintah dan kepentingan keamanan negara.

6. Dalam pengaplikasian politik luar negeri, Rusia menggunakan dunia multipolar sebagai kekuatan yang sangat berpengaruh. Rusia memproyeksikan ke dalam komunitas internasional dengan menggunakan pemikiran yang pragmatis, bebas, konsisten dan terprediksi.

Kebijakan Pemerintah Rusia tidak diharuskan kuat dalam hal politik dan militer tetapi harus menjadi negara yang makmur secara ekonomi, maju secara teknologi, berpengaruh secara budaya dan mampu menegaskan otoritas moral (Bobo, 2006, hal.6). Sehingga kebijakan Rusia harus lebih banyak dalam integrasi ekonomi dalam CIS. Dalam menjalankan kebijakan politik dan luar negeri, Rusia memiliki sistem paralel dengan banyak kebijakan dalam negeri baik dalam keinginan nyata untuk kontrol dan stabilitas maupun dalam fokus pada kedaulatan. Pemerintah Rusia juga telah menekan *Shell*, TNK-BP dan perusahaan lainnya untuk melepaskan atau memodifikasi lisensi kontrak yang memberikan izin untuk mengembangkan cadangan agensi Rusia yang besar.

Kebijakan luar negeri ditentukan oleh presiden dan dijalankan oleh kementerian luar negeri Rusia (Kosachev., 2004, hal. 12). Sedangkan Hukum internasional federasi Rusia dikenal sebagai negara penerus Uni Soviet. Rusia melanjutkan komitmen internasional Uni Soviet dan mengambil alih kursi permanen Uni Soviet di dewan keamanan PBB, keanggotaan di organisasi internasional lainnya. Rusia dijuluki menjadi negara superpower, status geopolitik Rusia sering diperdebatkan, terutama dalam pandangan unipolar dan multipolar dalam sistem perpolitikan global dan telah diakui dunia (Stack, 2009, hal. 14). Pada tahun 2009, Rusia menjalin hubungan diplomatik dengan 191 negara dan memiliki 144 kedutaan besar (Hoffman, 2011, hal. 130).

b. Gambaran Umum Politik Luar Negeri Inggris

Inggris dikenal memiliki politik luar negeri yang baik. Dalam menjalankan politik luar negerinya, Inggris memiliki cara dengan menjaga hubungan dengan beberapa negara. Salah satu cara Inggris menjaga hubungan dengan beberapa negara yaitu dengan mengajaknya untuk kerja sama yang populer di era global ini adalah kerja sama antar negara yang berada dalam kawasan yang sama dan berdekatan atau dikenal dengan kerja sama regional atau regionalisme. Kerja sama regional yang menjadi pionir dalam sama regional adalah Uni Eropa. Tujuan Inggris adalah untuk mendapatkan keuntungan bagi negaranya melalui pemanfaatan perekonomian, politik dan keamanan dengan negara yang telah kerjasama. Kebijakan Inggris didasarkan pada tatanan internasional berbasis aturan hukum internasional dan penentuan nasib sendiri, sebagaimana diatur dalam kesepakatan Helsinki dan piagam PBB.

Dalam menjalankan kebijakan politik luar negeri, Inggris juga memanfaatkan kemampuan *Cyber* yang dimilikinya. Manfaat yang didapat melalui dialog tersebut adalah Inggris dan Rusia dapat memiliki pemahaman tentang perkembangan disuatu negara yang tetap penting untuk kebijakan luar negeri. Tujuan kebijakan luar negeri utama bagi Inggris, sebagaimana diuraikan dalam pidato Jack Straw seorang politisi Inggris, di hadapan FCO *Leadership* pada 6 Juni 2003 yaitu (Merdeka, 2015):

1. Untuk meminimalkan ancaman terhadap keamanan internasional dan domestik yang ditimbulkan oleh senjata pemusnah massal dan terorisme.
2. Meminimalkan ancaman lain terhadap Inggris seperti migrasi yang tidak terkendali, kejahatan lintas negara dan ekstremisme di dunia Islam.
3. Untuk memelihara sistem internasional yang stabil berdasarkan pada PBB, supremasi hukum dan kerjasama multilateral.
4. Untuk mempromosikan kepentingan ekonomi Inggris dalam ekonomi global yang terbuka dan berkembang.
5. Untuk mempromosikan demokrasi, pemerintahan yang baik dan pembangunan.

6. Untuk meningkatkan keamanan pasokan energi Inggris dan global.
7. Untuk membangun Uni Eropa yang kuat di lingkungan yang aman.

Dalam menjalankan kebijakan politik luar negeri, Inggris mengandalkan sistem perkonomiannya. Inggris memiliki sistem ekonomi internasional yang sangat terbuka dan memiliki potensi yang berkembang menjadi pesat, terutama untuk perusahaan asing yang mengendalikan sumber air, listrik, dan energi. Inggris memiliki kekuatan ekonomi terbesar keempat dunia yang dapat digunakan sebagai sumber daya utama dalam mencapai tujuan kebijakan luar negeri. Perekonomian Inggris juga terkenal memiliki kemajuan dan berorientasi di pasar. Inggris adalah negara pemegang ekonomi nasional terbesar urutan ke-5 di dunia (Hawkins, 2010).

Inggris memiliki 500 perusahaan besar yang menjadi perusahaan terbesar yang telah diakui oleh dunia. Perusahaan besar berkantor pusat di Inggris. Inggris adalah negara dengan perekonomian terbesar ke-3 di Eropa dan akan menjadi yang terbesar di benua Eropa pada tahun 2030. Pendapatan ekonomi Inggris terbesar didukung oleh adanya minyak dan gas laut utara (CIA, retrieved 2019). Namun ada beberapa industri teratas yang dapat meningkatkan perekonomian Inggris, yaitu (Prime Office Space, 2014):

1. *Finance and Banking* (keuangan dan perbankan).

Lebih dari 2 juta orang atau sekitar 7% dari total populasi pekerja di negara itu yang bekerja di industri keuangan dan perbankan diseluruh Inggris. Inggris memiliki 40.000 bisnis yang berspesialisasi dalam layanan keuangan dan 37.000 menyediakan layanan akuntansi. Pusat keuangan diluar London berada di Edinburgh, Leeds dan Manchester dan Birmingham.

2. Teknologi Informasi

Sektor teknologi informasi bernilai £58 miliar. Hampir setiap industri besar bergantung pada teknologi untuk berfungsi, sehingga pentingnya sektor teknologi tidak dapat diremehkan.

3. *Constructions* (konstruksi)

Dapartemen inovasi bisnis dan keterampilan mempekerjakan 2,93 juta di 280.000 bisnis konstruksi yang ada di negara ini.

4. Minyak dan Gas

Minyak dan gas adalah salah satu industri yang telah diatur untuk meningkatkan pendapatan ekonomi di Inggris selama dua dekade mendatang. Survei *pricewater house coopers* baru-baru ini memperkirakan bahwa dalam 10 tahun kedepan, sektor minyak dan gas membutuhkan banyak karyawan baru.

5. Pemerintah

Menurut kantor statistik nasional, sektor publik mempekerjakan 5,4 juta orang. Ketenagakerjaan didistribusikan secara merata diantara posisi dipemerintah daerah dan pusat.

Keterlibatan Pemerintah Inggris dalam perekonomian diwakilkan oleh HM Treasury yang dipimpin oleh menteri keuangan (*Chancellor of the Exchequer*) dan departemen bisnis, energi dan strategi industri. Dalam beberapa tahun terakhir ekonomi Inggris telah dikelola sesuai dengan prinsip liberasi pasar dan perpajakan dan regulasi yang rendah sejak tahun 1979 (Hawkins, *Privatization revisited*, 2010). Pada tahun 2016, Inggris menjadi negara dengan pengekspor barang terbesar urutan ke-10 di dunia dan importir barang terbesar ke-5 yang menjadikan perekonomian Inggris menjadi salah satu contoh perekonomian yang terbaik.

BAB 3

PENYEBAB MEMBURUKNYA HUBUNGAN DIPLOMATIK RUSIA DAN INGGRIS

Sebelum membahas lebih dalam terkait dengan upaya yang dilakukan oleh Rusia untuk memulihkan hubungan diplomatik dengan Inggris pada tahun 2018, penulis mencoba untuk memberikan beberapa penyebab memburuknya hubungan diplomatik Rusia dan Inggris sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Dalam bab karya tulis ilmiah ini penulis fokus untuk memberikan gambaran mengenai beberapa tokoh-tokoh Rusia yang kontroversial yang menjadi penyebab hubungan kedua negara memburuk.

3.1 Peracunan Alexander Litvinenko, Mantan Kolonel KGB Rusia di London

Alexander Valterovich Litvinenko dilahirkan pada tanggal 4 Desember 1961 di kota Voronezh di Rusia, di temukan meninggal pada 23 November 2006 di London (BBC,2012). Alexander Litvinenko telah dikenal sebagai mantan Kolonel KGB dan sempat menjadi Kolonel FSB Rusia. Sebelum menjadi orang yang terkenal, Alexander Litvinenko menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Kemiliteran. Selama dinas militernya, ia bekerja untuk intelijen militer dan bergabung dengan KGB pada tahun 1988. Selanjutnya Alexander Litvinenko bertugas di organisasi penggantinya, FSB. Dalam perjalanan meniti karirnya di Dinas kemiliteran, Alexander Litvinenko dikenal sebagai seseorang yang memiliki banyak prestasi dalam bidang kemiliteran dan menjadi spesialis yang menangani kasus adanya suatu peperangan yang kejahatannya sudah terorganisir.

Dalam organisasi FSB, Alexander Litvinenko menjadi seseorang pembangkang dalam organisasinya dan karena ulahnya yang sering mengkritik rezim Presiden Vladimir Putin serta posisi di Chechnya di Rusia , Alexander Litvinenko sempat berada dalam daftar pencarian orang di Moskwa. Pada tahun 1988, Alexander Litvinenko melaporkan kepada media bahwa dirinya telah diperintahkan oleh atasannya untuk membunuh pengusaha kaya raya, Boris Berezovsky di Rusia (Thomas, 1998). Alexander Litvinenko juga memberikan pernyataan tentang FSB dan

masa penghabisan atas dirinya setelah ditetapkan menjadi buronan bahwa kehidupan penjara sangat kejam.

Alexander Litvinenko menuduh bahwa agen-agen dari FSB mengkoordinir pengeboman apartemen di Rusia pada tahun 1999 yang menewaskan lebih dari 300 orang. Alexander Litvinenko juga menuduh bahwa Vladimir Putin secara pribadi ikut terlibat dalam kejahatan terorganisir ketika dia sedang bekerja di FSB (Press, 2006). Pada bulan Oktober 2000 ketiga kalinya Alexander Litvinenko kembali ditangkap atas tuduhan telah kembali mengkritik Presiden Vladimir Putin dan Posisi Chechnya (Cowel, 2006). Namun, Alexander Litvinenko berhasil melarikan diri ke Turki tanpa menggunakan paspor. Keputusan Alexander Litvinenko melarikan diri ke Turki karena anak dan Istrinya sudah berada lebih dulu di Turki dan telah meninggalkan Moskow dengan visa turis. Setelah bertemu dengan anak dan Istrinya di Turki, pada tanggal 1 November 2000 Alexander Litvinenko mengajak keluarganya bermigrasi ke Inggris. Alexander Litvinenko memohon kepada pemerintahan Inggris agar diberikan suaka untuk dirinya dan keluarganya. Pada tahun 2001 akhirnya pemerintahan Inggris memberikan suaka kepada Alexander Litvinenko dan keluarga (Rambler Media Group, 2001). Namun, sebelum menerima keputusan resmi dari Pemerintahan Inggris untuk menjadi warga negara resmi Inggris, Alexander Litvinenko membuat ulah kembali kepada Pemerintahan Federasi Rusia. Pada juli 2005 Alexander Litvinenko kembali menuduh bahwa Ayman Al-Zawahiri bersama-sama dengan para pemimpin Al-Qaeda selisihnya dilatih oleh FSB di Dagestan (sebuah Republik yang bertentangan dengan Chechnya) pada 1998 (Finansial Sense Online, 2006).

Pada bulan Oktober 2006, tepat sebelum kematiannya Alexander Litvinenko resmi diberikan suaka menjadi warga negara Inggris. Alexander Litvinenko bekerja menjadi konsultan berbayar untuk salah satu badan intelijen Inggris dan bekerja pada proyek-proyek untuk perusahaan keamanan swasta. Namun, Badan Intelijen menyangkal untuk mengkonfirmasi apabila Alexander Litvinenko bekerja untuk mereka. Tetapi, istrinya mengakui dan mengatakan kepada badan penyelidikan bahwa

Badan Intelijen yang bekerjasama dengan Alexander Litvinenko membayar sejumlah uang tetap ke dalam rekeningnya setiap bulan.

Pada tanggal 1 November 2006, Alexander Litvinenko bertemu dengan Andrei Lugoyov, mantan Perwira Badan Intelijen Rusia yang dikenalnya ketika berada di Rusia dan Dmitry Kovtun, di *Pine Bar* sebelah Hotel Millennium di Distrik Mayfair di London (WikiLeaks, 2006). Pertemuannya dengan kawan lamanya membahas tentang beberapa pekerjaan yang dilakukan bersama untuk perusahaan keamanan swasta serta membahas perencanaannya selama kurang lebih 15 menit. Andrei Lugoyov kemudian meminta cangkir bersih kepada pelayan untuk menawari Alexander Litvinenko minum teh didalam panci diatas meja. Namun, beberapa jam setelah meminum teh, Alexander Litvinenko mengeluh kesakitan dan sering muntah yang menyebabkan kondisi memburuk sehingga harus dirawat di rumah sakit tiga hari kemudian (Cowel, 2006).

Alexander Litvinenko terbaring lemah disebuah rumah sakit di London, dirinya dan dokter tidak dapat memahami penyakit yang dideritanya. Pada awalnya dokter mendiagnosa bahwa Alexander Litvinenko telah diracun menggunakan talium yang biasanya digunakan dalam racun tikus. Akibat dari keracunan radiasi polonium-210/talium adalah rontoknya rambut dan kerusakan pada sistem saraf periferi. Meskipun masih terbaring dirumah sakit, Alexander Litvinenko menyerahkan sebuah pita rekaman kepada Badan Intelijen Inggris yang mengandung tuduhan kepada presiden Rusia pada tanggal 21 November 2006. Dalam pita rekaman itu, Alexander Litvinenko mengatakan bahwa sebuah operasi yang dilakukan oleh Vladimir Putin pada tahun 1999 berkaitan Yury Skuratov. Yury Skurativ adalah pengacara dan politikus di Rusia. Alexander Litvinenko mengklaim bahwa pita video dapat dilihat dengan mudah oleh Vladimir Putin dalam sebuah situasi yang ekspilisit pula dan telah beredar di Moskow selama beberapa tahun (Cowel, 2006).

Pada tanggal 23 November 2006, Alexander Litvinenko dinyatakan meninggal pada usia 43 tahun. Hasil tes forensik adalah ditemukannya konsentrasi besar dalam teko teh yaitu racun polonium-210, isotop radioaktif yang biasanya digunakan dalam industri nuklir di Rusia. Petugas forensik melakukan tes lebih lanjut dan menemukan

jejak polonium mengikuti pergerakan Andrei Lugoyov dan Dimitry Kovtun dalam membunuh Alexander Litvinenko yang mungkin bertindak dengan persetujuan Presiden Vladimir Putin. Namun Andrei Lugoyov dan Dimitry Kovtun mengetahui hasil tes yang telah dilakukan dan menyangkal memainkan peran apapun dalam kematian Alexander Litvinenko. Insiden ini diliput secara luas dalam media Britania pada tanggal 19 November 2006 dengan spekulasi bahwa dia telah diracuni oleh dinas Rahasia Rusia (Jordan, 2007).

Kematian Alexander Litvinenko menjadikan hubungan antara Rusia dan Inggris memburuk karena tuduhan yang diberikan oleh Inggris kepada Rusia. Alasan Inggris menuduh Rusia yaitu karena racun yang telah ditemukan oleh tim forensik setelah diselidiki berasal dari Rusia. Selain itu Inggris mencurigai bahwa Presiden Rusia yang telah melakukan peracunan tersebut karena Alexander Litvinenko seorang yang bekerja untuk MI6 adalah mantan agen mata-mata Rusia yang menjadi pembelot dan pengkritik Vladimir Putin. Dugaan Inggris Alexander Litvinenko diracun karena Alexander Litvinenko telah melakukan banyak kesalahan yang telah menyakiti hati pemerintah Rusia (BBC, 2012).

3.2 Kasus Krimea 2014

Krimea adalah salah satu wilayah dengan otonomi pemerintahan sendiri dan daerahnya melingkupi sebagian besar Semenanjung Krimea dan berbatasan dengan Rusia disebelah timur. Krimea berbentuk republik otonomi dan mempunyai ibu kota bernama Simferopol. Menurut catatan sejarah, Semenanjung Krimea pada masa pemerintahan Uni Soviet merupakan bagian dari federasi Rusia. pada saat Uni Soviet runtuh pada tahun 1991 Krimea resmi masuk dalam wilayah Ukraina sebab Ukraina telah lepas dari Uni Soviet pada saat itu (BBC News, 2014).

Pada bulan Februari 2014, Ukraina mengalami transisi politik yang bermula dari penolakan presiden Ukraina Viktor Yanukovich, untuk menandatangani DCTA. DCTA adalah perjanjian kerjasama ekonomi antara Ukraina dengan Uni Eropa dalam mengentaskan krisis finansial yang melanda negara tersebut. Berdasarkan traktat persahabatan pada tahun 1997 antara Moskow dengan Kiev tentang kerjasama dan

kemitraan, Ukraina memberikan hak kepada Rusia sampai tahun 2017 untuk tetap menjadikan pelabuhan Sevastopol sebagai pangkalan armada laut Rusia. menurut perjanjian ini, Rusia dibolehkan menempatkan 288 kapal (termasuk 14 kapal selam diesel) di wilayah perairan dan darat Ukraina. Rusia juga diizinkan menempatkan 161 pesawat dilapangan terbang sewaan di Gvardeiskoye (sebelah utara Simferpool) dan Sevastopol (Candradewi, 2014, hal. 3).

Secara ekonomi, Rusia mempunyai kepentingan atas Ukraina sebagai pasar energi dan tempat untuk jalur keberadaan pipa-pipa gas miliknya yang menuju Eropa. Secara militer, Rusia mempunyai kepentingan bagi keselamatan penempatan pangkalan armada laut hitamnya yang ada disemenanjung Krimea. Berdasarkan hal tersebut, Rusia kemudian melakukan aneksasi terhadap wilayah Krimea demi menyelamatkan kepentingannya atas armada laut hitam yang ada di Semenanjung Krimea. Melalui tindakan yang dilakukan oleh Rusia terhadap kasus ini. Rusia mendapatkan sanksi dari barat. Sanksi yang diberikan yaitu sanksi ekonomi dan politik. Alasan diberikannya sanksi yaitu karena ketegangan yang terjadi antara Rusia dan Ukraina tetap berlanjut maka perekonomian negara Barat termasuk Inggris ikut menurun. Ukraina adalah salah satu pemasok gas kepada negara-negara di Eropa. Kedua negara memburuk akan mengakibatkan perlambatan atau penurunan perekonomian karena gas yang dikirim tertunda akibat kasus ini.

Terdapat tiga alasan Ukraina pasca Krimea menjadi ajang perebutan, pengaruh antara Rusia dengan Barat terutama Inggris. Pertama, faktor pipa gas Ukraina, Rusia, Turkmenistan hingga pecahnya Uni Soviet, jaringan pipa merupakan jaringan domestik. Posisi Rusia berhadapan dengan Ukraina sangat rentan karena sekitar 66% ekspor gas Rusia ke Eropa melewati Ukraina. Dengan demikian, Ukraina adalah titik transit serta titik pengahambat bagi ekspor gas Rusia. Kedua, Semenanjung Krimea menjadi markas bagi Angkatan Laut Rusia yang masa sewanya sudah diperpanjang selama 25 tahun pada tahun 2010 dengan perjanjian khusus antara Presiden D. Medvedev dan V. Yanikovych, meskipun masih terdapat sengeketa gas yang belum terselesaikan. Ketiga, kepentingan barat dan Rusia di Ukraina bisa jadi bahwa yang

terakhir merupakan pasar yang menjanjikan dari 45 juta konsumen potensial, dalam konteks dimana keduanya berusaha untuk mendiversifikasi ekonomi dan tujuan ekspornya.

Pada tanggal 16 Maret 2014, masyarakat Krimea melaksanakan referendum dengan hasil sekitar 96% memilih memutuskan untuk bergabung dengan Rusia. Krisis politik domestik yang belum menemukan penyelesaian menyebabkan referendum ini memperumit kondisi di Ukraina dan barat menganggap referendum menjadi ilegal. Namun, Ukraina tidak menerima referendum yang digelar di Krimea. Kyiv meminta agar semua negara, lembaga-lembaga internasional dan badan khurus agar tidak mengakui pergantian status Krimea berdasarkan referendum. Pada saat referendum dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2014 parlemen Ukraina menyatakan bahwa pelaksanaan referendum tidak sah karena telah bertentangan dengan UUD Ukraina. Pasal 73 UUD Ukraina menyebutkan *issues of altering the territory of Ukraine are resolved exclusively by an all-ukrainian referendum*. Selanjutnya pasal 134 UUD Ukraina menyebutkan *the Autonomous Republic of Crimea is an inseparable constituent part of Ukraine and decides on the issues to its competence within the limits of authority determined by the Constitution of Ukraine*. Artinya yaitu Republik Otonomi Krimea adalah bagian konstituen yang tidak dapat dipisahkan dari Ukraina dan memutuskan masalah-masalah yang menjadi kompetensinya dalam batas-batas kewenangan yang ditentukan oleh Konstitusi Ukraina (Candradewi, 2014, hal. 4).

3.3 Campur Tangan Rusia dalam Referendum Brexit 2016

Perdana Menteri Inggris, Theresa May melontarkan tuduhan berat kepada Rusia terkait dugaan campur tangan negara itu dalam sejumlah pemilu, termasuk pemilu Inggris bulan Juni serta beberapa operasi spionase *cyber*. Theresa May menuding Rusia menyebarkan beragam berita bohong untuk memicu perselisihan diantara negara-negara barat. Setelah meluasnya tuduhan campur tangan Rusia dalam pemilihan presiden Amerika Serikat pada tahun 2016, bukti pertama mengemuka mengenai kemungkinan upaya Rusia mempengaruhi referendum Inggris untuk meninggalkan Uni Eropa. Periset telah mengidentifikasi ribuan akun media sosial yang

mendukung pesan anti-Uni Eropa atau berusaha menciptakan ketegangan politik dan rasial. Penyelidikan Universitas California dan Universitas Swansea di Inggris menunjukkan dalam dua hari menjelang kemenangan pada bulan Juni 2016. Akun twitter yang berbasis Rusia memposting 45.000 pesan mengenai Brexit. Hasil penyelidikan menyatakan bahwa Rusia ikut campur dan itu dilakukan untuk meremehkan kepercayaan publik pada institusi politik dan media di negara-negara barat. Penyebaran berita palsu yang disebarkan dinilai sebagai suatu ancaman nyata bagi demokrasi.

Theresa May mengatakan bahwa Rusia berusaha untuk menggunakan informasi sebagai senjata dengan mengerahkan organisasi media milik negara untuk menanamkan cerita palsu dan foto yang direkayasa guna menabur perselisihan dibarat dan melemahkan institusi. *Facebook* pada tanggal 17 Januari 2018 mengatakan akan melakukan penelitian baru yang komprehensif terkait kemungkinan adanya propaganda Rusia yang disebarkan selama referendum Brexit pada tahun 2016 di Inggris mengenai keanggotaan Uni Eropa. Sosial media *Facebook* pada tanggal 11 November 2017 mengungkapkan telah menemukan iklan milik "mata-mata" Rusia sebelum pemilihan Inggris untuk meninggalkan Uni Eropa. Analisis tersebut hanya melibatkan akun-akun yang terhubung dengan *Internet Research Agency*, yaitu sebuah layanan propaganda yang dicurigai milik Rusia (VOA, 2017).

3.5 Peracunan Mantan Agen Mata-Mata Rusia, Sergei Skripal di Salisbury

Sergei Viktorovich Skripal lahir pada tanggal 23 Juni 1951 di Kaliningrad, Rusia yang terletak diantara Lithuania dan Polandia. Sergei Skripal menyelesaikan pendidikan sekolah di teknik militer yang berada di Kaliningrad. Selama masa sekolahnya Sergei Skripal diberikan kualifikasi untuk menjadi *sapper- paratrooper*. *Sapper- paratrooper* adalah seorang militan yang ditugaskan menjadi penerjun payung ranjau setelah menyelesaikan pendidikannya disekolah militernya, Sergei Skripal melanjutkan pendidikan di Akademi Teknik Militer di Moskow. Pendidikan

berakhir, Sergei Skripal diberikan tugas oleh badan intelijen militer (GRU) untuk menjadikannya sebagai anggota pasukan lintas udara di Uni Soviet (BBC, 2018).

Selama berkarir, peran yang dipegang oleh Sergei Skripal selama kurang lebih 10 tahun adalah menjadi sebagai agen mata-mata Rusia yang memegang peran sebagai agen ganda. Pekerjaan pertama Sergei Skripal adalah menjadi sebagai pegawai GRU yang berada di kedutaan di Malta pada tahun 1990-an. Pada tahun 1994, Sergei Skripal telah direkrut oleh badan intelijen Spanyol untuk menduduki posisi atase militer di Madrid. Setelah hampir setahun bekerja pada badan intelijen Spanyol, pada bulan Juli 1995 Sergei Skripal direkrut oleh badan intelijen Inggris Pablo Miller untuk menempati posisi sebagai Antonio Alvarez de Hidalgo. Tidak lama menjadi anggota di badan intelijen Inggris, Sergei Skripal memutuskan untuk kembali ke Rusia. Sergei Skripal kembali ke Rusia dan bekerja di markas GRU menjadi direktur departemen personalia GRU. Pada tahun 1999, Sergei Skripal telah mencapai masa pensiun saat memegang pangkat kolonel (Tikhomirov, 2018).

Pada tahun 2004 Sergei Skripal ditahan oleh layanan keamanan federal Rusia karena dianggap telah mengkhianati Pemerintah Rusia. Pengkhianatan yang dilakukan Sergei Skripal waktu itu adalah membocorkan rahasia negara kepada badan intelijen Inggris, MI6 dengan imbalan \$100.000 (Kommersant, 2006). Informasi yang diberikan oleh Sergei Skripal adalah informasi yang telah mengungkapkan jaringan besar mata-mata militer Rusia yang bekerja diseluruh negara bagian Eropa. Sergei Skripal dijatuhi 13 tahun penjara dan menjadi subjek operasi agen mata-mata. Presiden Rusia kemudian mengampuni Sergei Skripal karena termasuk dalam sepuluh agen Rusia yang telah di tangkap di Amerika Serikat karena program ilegal. Sergei Skripal dibebaskan pada tahun 2010. Perdana Menteri Rusia, Dmitry Medvedev kemudian meminta kepada presiden agar nama Sergei Skripal termasuk dalam pertukaran tersebut (Clemency of Oksana Sevastidi, 2017).

Selama kurang lebih 6 tahun Sergei Skripal mendekam di penjara karena telah membocorkan rahasia negara ke MI6. Sergei Skripal melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan konsekuensi pada pihak Rusia dengan cara mengubah rencana, metode, kode, perangkat keras, perangkat lunak, dan lain-lain agar data yang diberika

kepada badan intelijen MI6 hilang. Sejak tahun tersebut, Sergei Skripal telah memberikan informasi ke Inggris dan badan intelijen barat secara terus menerus. Sebagai kesepakatan yang telah dilakukan antara Inggris dengan Sergei Skripal, Pemerintah Inggris memutuskan untuk memberikan suaka kepada Sergei Skripal dan Sergei Skripal dapat pindah ke Inggris dan membeli sebuah rumah pada tahun 2011 di Salisbury, Wiltshire (Steven Morris, 2018) .

Pada tanggal 4 Maret 2018, Sergei Skripal dan putrinya Yulia Skripal tengah berkunjung ke Inggris setelah bekerja di Rusia dan tengah berjalan-jalan di dekat pusat perbelanjaan di Salisbury. Tidak lama setelah berjalan-jalan, Sergei Skripal dan Yulia Skripal ditemukan tidak sadarkan diri di bangku umum dekat pusat perbelanjaan dalam keadaan katatonik oleh seorang dokter dan perawat yang tidak sengaja melewati bangku tersebut. Sergei Skripal dan Yulia Skripal dibawa oleh paramedis ke Rumah Sakit Distrik Salisbury dan mengatakan bahwa mereka telah ditemukan racun Navichok didalam tubuhnya. Setelah polisi mengumumkan peristiwa adanya peristiwa tersebut, banyak pihak dan lembaga yang ikut turun tangan untuk menyelidiki dan memecahkan kasus dugaan perencanaan peracunan dan pembunuhan. Setelah kejadian tersebut, petugas medis memeriksa 21 anggota layanan darurat dan masyarakat untuk mencari gejala dan telah ditemukan 3 petugas yang menyelidiki kasus Sergei Skripal dan Yulia Skripal yang terbaring di rumah sakit. Kondisi Sergei Skripal dan Yulia Skripal masih dalam kondisi kritis sampai tanggal 11 Maret 2018 (Sawer, 2018).

Kasus Sergei Skripal mendapat perhatian besar dari media dan politik di seluruh dunia internasional dan meninggalkan sejumlah pertanyaan. Sebagian yang menanggapi kasus tersebut mengatakan bahwa hal tersebut adalah masalah kebijakan yang signifikan. Setelah disediliki racun gas Navichok ternyata telah lama dikembangkan oleh Uni Soviet yang digunakan untuk menyempurnakan bahan utama pembuatan nuklir. Menteri luar negeri Inggris, Borish Johnson telah memperingatkan Rusia untuk tidak mengganggu dan memfitnah masyarakat di dunia internasional untuk pengambilan nyawa tak berdosa terutama di tanah Inggris. Berita tentang keracunan Sergei Skripal dan Yulia Skripal memunculkan rasa *dejavu* bagi Inggris karena alur ceritanya mirip dengan kasus kematian Alexander Litvinenko. *The Daily*

telegraph telah mengklaim bahwa presiden Vladimir Putin telah menginginkan Sergei Skripal terbunuh dan bersumpah untuk melakukan balas dendam karena adanya pengkhiatan yang diperbuatnya (Mendick, 2018).

Kasus peracunan Sergei Skripal dan putrinya Yulia Skripal menjadikan hubungan antara Rusia dan Inggris kembali mengalami ketegangan. Hubungan diplomatik antara Rusia dan Inggris tidak dalam kondisi baik. Melalui hasil penyelidikan yang keluar, Pemerintah Inggris langsung meminta Rusia untuk menjelaskan racun yang telah dikembangkan oleh Uni Soviet berada dalam tubuh Sergei Skripal. Namun pihak Rusia tidak cepat tanggap untuk menjelaskan asalnya sehingga pemerintah Inggris memiliki keputusan untuk mengusir diplomat Rusia yang sedang bertugas di Inggris. Diplomat Rusia yang diusir sebanyak 23 orang sebagai bentuk peringatan kepada Rusia agar memberikan keterangan mengenai racun Navichok yang berada didalam tubuh Sergei Skripal dan putrinya.

Namun, Rusia menyangkal atas tuduhan yang telah diberikan oleh Inggris atas kasus peracunan terhadap Sergei Skripal. Sebagai bentuk menyangkal atas tuduhan yang diberikan, Rusia ikut melakukan kebijakan yang sama dengan Inggris dengan memulangkan diplomat Inggris sebanyak 23 orang. Tidak hanya mengusir diplomat Inggris, pemerintah Rusia juga menutup kantor *British Council* di Rusia Sehingga hubungan diplomatik Rusia dan Inggris menjadi tidak baik dan terganggu. Tindakan yang dilakukan oleh Inggris terhadap di Rusia memicu beberapa negara untuk memulangkan pula diplomat Rusia yang sedang bertugas sebagai bentuk peringatan terhadap Rusia (CCN, 2018). Citra Rusia dihadapan beberapa negara menjadi buruk. Hal ini tidak menjadikan Rusia patah semangat untuk mengembalikan nama baiknya kembali, Rusia memiliki cara untuk memperbaiki citranya dihadapan negara dunia tidak terkecuali Inggris. Cara yang digunakan oleh Rusia yaitu dengan memanfaatkan event *FIFA World Cup 2018* di Moskow, Rusia. Rusia berharap melalui *event World Cup 2018* dapat memperbaiki hubungan diplomatiknya dengan Inggris serta memperbaiki nama baiknya.

BAB 5. KESIMPULAN

Skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan Rusia untuk memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris pada tahun 2018. Dengan menggunakan teori rekonsiliasi, skripsi yang ditulis oleh penulis memiliki kesimpulan bahwa Rusia memiliki kesempatan untuk memperbaiki hubungannya dengan Inggris. Ketika Rusia telah dituduh ikut campur terhadap referendum Brexit pada tahun 2016 upaya yang dilakukan oleh Rusia yaitu mencari bukti dan menunjukkan kepada Inggris bahwa Rusia tidak ikut campur referendum Brexit pada tahun 2016. Rusia memiliki bukti dan telah menyampaikan kepada komite parlemen Inggris bahwa investigasi lebih lanjut tidak menemukan bukti baru bahwa Rusia menggunakan media sosial untuk mencampuri referendum pada bulan Juni 2016 di mana Inggris memilih untuk meninggalkan Uni Eropa.

Upaya selanjutnya yaitu Rusia memberikan keterangan secara detail mengenai kasus Sergei Skripal. Rusia telah dituding sebagai dalang dibalik peracunan Sergei Skripal dan Inggris menyatakan bahwa bahan kimia yang digunakan untuk menyerang Sergei Skripal adalah Novichok yang berasal dari Rusia. Inggris kemudian menuduh Rusia atas kejadian tersebut. Dalam hal ini Rusia telah mengajak Inggris untuk bekerjasama terhadap penyelidikan dengan menguji sampling bahan kimia tersebut. Namun, Inggris menolak ajakan Rusia dan memilih untuk melakukan penyelidikan bersama OPCW. Upaya terakhir yang dilakukan Rusia sesuai batas waktu yang telah ditentukan yaitu Rusia memanfaatkan moment Event FIFA *World Cup* tahun 2018. Pada FIFA *World Cup* tahun 2018 Rusia bekerja keras untuk meyakinkan kepada Inggris bahwa timnya akan baik-baik saja selama pertandingan.

Melalui upaya dan kerja keras Rusia untuk memperbaiki hubungan diplomatik dengan Inggris respon yang diberikan oleh Inggris positif. Inggris merespon Rusia dengan cara mencoba memulai membuka diri dengan Rusia dengan mengajak kerjasama kembali di bidang keuangan. Dengan adanya respon baik dari Inggris

terhadap Rusia, upaya yang dilakukan oleh Rusia untuk memperbaiki hubungannya dengan Inggris dapat dikatakan berhasil.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agustha, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisa Data Kualitatif. *Penelitian Sosial Ekonomi*. Bogor: Litbang Pertanian.

Alford, S. (2002). *The Early Elizabethan Polity: William Cecil and the British Succession Crisis, 1558-1569*. Cambridge University Press.

Bakry, U. (2016). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baranay, P. (2009). *Modern Economic Diplomacy*. Latvia: Publications of Diplomatic Economic Club.

Bungin, M. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Campbell, F. (2015). *Has the Globalization Changing the Nature of Diplomacy?* . Cambridge: St. Edmund's College.

Cha, V. (2009). *Beyond the Final Score: The Politics of Sports*. In L. Allison, *The Politic of Sports*. New York: Colombia University Press.

Farnborough, T. (1896). *Constitutional History of Inggris since the Accession of George the Third*. London: Longsmans, Green and Co.

Hoffman, D. E. (2011). Dalam *The Oligarchs: Wealth and power in the new Russia*. New York: Public Affairs

Jan, M. &. (2006). *The New Public Diplomacy* . Mc Millan: Palgrave.

81

Mas'oad, M. (1994). In *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi* Jakarta: PT Pustaka.

Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian* . Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nowak, D. (2008). *Russia Pilots Proud of Flight to Foreign Shores*. The Associated Press.

Pertiwi. (2009). *Paduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

Robert Jackson, G. S. (2009). 2009. In *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rote, G. A. (2013). *Sport in Society: Cultures, Commerce, Media, Politic*. London: Routledge.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono, N. (2012). *Pemajuan Kepentingan Negara-negara berkembang dalam Sistem WTO*. Ciganjur: IMR Pres.

Susan, P. B. (2005). *Kremlin Rising: Vladimir Putin's Russia and the End of Revolution*. p 52-53. New York: Simon & Schuster.

Thomas, D. (1998). *Alexander Solzhenitsyn – A Century in His Life*. New York: St. Martin's Press.

Whitney, F. (1960). *The Element of Research*. New York: Prentice Hall, Inc.

Wirantha, M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Jurnal

Bobo, L. (2006). Evaluation or Regression? Russian Foreign Policy in Putin's Second Term. *Towards a Post-Putin Russia*. Oslo: Norwegian Institute of International Affairs.

Burnay, M. J. (2014). Soft Diplomacy and People to People Dialogue between the EU and the PRC. *European Foreign Affairs Review Vol. 19 Issues*.

Cardenaws, A. (2013). Peace Building Through Sport? An Introduction to Sport for Development and Peace. *Journal of Conflictology*.

David, M. (2018). UK-Russia Relations: Poisoned chalice or silver. *Palgrave Communication*.

Keim, M. (2006). Sports as Opportunity for Community Development and Peace-building in South Africa. *Sport and Development*.

Murray, S. (2013). Moving beyond the Ping-Pong Table: Sports Diplomacy in the Modern Diplomatic Environment. *Public Diplomacy*.

Ministry of Justice. (2010). Crown Dependencies Branch. *Background briefing on the crown dependencies: Jersey Guernsey and the Isle of Man*.

Nye, J. S. (2008). Public Diplomacy and Soft Power . *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science Vol 616*.

Pigman, S. M. (2014). Mapping the Relationship between International Sports and Diplomacy. . *Sports in Society 17 no.9*.

Qhingmin, Z. (2013). Sports Diplomacy: The Chinese Experience and Perspective. *Hague Journal*.

Routledge. (2014). A Less than Special Relationship: The UK's Russia Experience. *Journal of Contemporary European Studies*.

Smith, B. (2016). UK Relations with Russia 2016. *parliament.uk journal*.

Whitman, R. G. (2016). The UK and EU Foreign, Security and Defence Policy After Brexit: Integrated, Associated or Detached. *Journals.sagepub.com*.

Laporan

FIFA. (2002). 2018 FIFA World Cup Bid Evaluation Report: Russia. *Bidding Country and Host Cites*.

Financial Center Futures. (2007). The Global Financial Centres Index 21.

Glanville, B. (2005). *The Story of the World Cup*. Faber.

International Institute for Strategic Studies. (2008). Overview of the Major Asian Powers.

Situs Internet

Ackerman, S. (2013, Juni 10). *Edward Snowden did enlist for special forces, US army confirms*. Diambil kembali dari theguardian.com: <https://www.theguardian.com/world/2013/jun/10/edward-snowden-army-special-forces> diakses pada 12 Januari 2018

Associated Press. (1995, Maret 17). *World News Briefs; Russian TV Chief Resigns in Protest*. Diambil kembali dari The New York Times: <https://www.nytimes.com/1995/03/17/world/world-news-briefs-russian-tv-chief-resigns-in-protest.html> diakses pada 14 Januari 2018

Atirennu, P. (2018, Juni 24). *Melihat Dunia Bersatu dalam Piala Dunia Rusia*. Diambil kembali dari ccnindonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180621225413-269-307946/melihat-dunia-bersatu-dalam-piala-dunia-rusia> diakses pada 12 Januari 2018

Ayana. (2018, Juli 07). *Kuliner Rusia ini Rasanya Khas Banget, Wajib Kamu Coba !* Diambil kembali dari idntimes.com: <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/maria-liana/makanan-khas-rusia-yang-wajib-dicicipi-c1c2/full> diakses pada 4 Oktober 2019

BBC. (2006, Mei 19). *Genera; Elections result Through Time*. Diambil kembali dari bbc.co.uk: http://news.bbc.co.uk/1/shared/vote2005/past_elections/html/default.stm diakses pada 12 Januari 2018

----- (2009, November 23). *"Russia 'is now a criminal state', says Bill Browder*. Diambil kembali dari BBC: https://id.wikipedia.org/wiki/Sergei_Magnitsky#cite_note-BBC-1 diakses pada 6 Februari 2019

----- (2009, Mei 11). *Gordon Browns Resignations*. Diambil kembali dari news.bbc.co.uk: <http://news.bbc.co.uk/1/hi/uk/8676273.stm> diakses pada 6 Februari 2019

----- (2010, Desember 02). *England miss out to Russia in 2018 World Cup Vote*. Diambil kembali dari bbc.com:

<http://news.bbc.co.uk/sport1/hi/football/9250585.stm> diakses pada 13 Maret 2018

- (2012, November 28). *Maginitsky affair: Mystery over Russian's death in UK*. Diambil kembali dari bbc.com: <https://www.bbc.com/news/uk-2052663> diakses pada 19 Januari 2019
- (2018). *Sergei Skripal: Who Is the Former Russian Intelligence Officer?, "*. Diambil kembali dari bbc.com: <https://www.bbc.com/news/world-europe-43291394>) diakses pada 20 Januari 2019
- (2018, Maret 5). *Who is former Russian intelligence officer Sergei Skripal*. Diambil kembali dari bbc.co.uk: <https://www.bbc.co.uk/news/world-europe-43291394> diakses pada 20 Januari 2019.
- (2018, Juni 23). *World Cup 2018: English fan asks for job Russia - and gets offer*. Diambil kembali dari bbc.com: <https://www.bbc.com/sport/football/44589731> diakses pada 7 Agustus 2019
- (2018, Juni 23). *World Cup 2018: English fan asks for job in Russia - and gets offer*. Diambil kembali dari bbc.com: <https://www.bbc.com/sport/football/44589731> diakses pada 23 Februari 2019
- (2002, Maret 06). *Russian tycoon blames Moscow for blasts*. Diambil kembali dari news.bbc.co.uk: <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/1857060.stm> diakses pada 23 Februari 2019
- (2009, November 2009). *Medvedev orders investigation of Magnitsky jail death*. Diambil kembali dari BBC News: <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/8376789.stm> diakses pada 23 Februari 2019
- (2014, Maret 27). *Boris Berezovsky inquest: Coroner records open verdict*. Diambil kembali dari bbc.com: <https://www.bbc.com/news/uk-england-berkshire-26778866> diakses pada 8 Agustus 2019
- (2014, Maret 22). *Why is Ukraine in turmoil*. Diambil kembali dari bbc.co.uk: <http://www.bbc.co.uk/news/world-europe-25182823> diakses pada 8 Agustus 2019

- Booth, L. (2017, Juni 09). *Components of GDP Key Economic Indicator*. Diambil kembali dari researchbriefings.parliament.uk: <http://researchbriefings.parliament.uk/ResearchBriefing/Summary/SN02787> diakses pada 8 Agustus 2019
- Cabinet Office. (2009, Maret 26). *Devolution in the United Kingdom*. Diambil kembali dari cabinetoffice.gov.uk: <https://www.gov.uk/topic/government/devolution> diakses pada 8 Agustus 2019
- Catherine, B. (2003, September 11). *Britain Gives Berezovsky Political Asylum*. Diambil kembali dari [The Moscow Times](http://www.themoscowtimes.com): <http://www.themoscowtimes.com/news/article/britain-gives-berezovsky-political-asylum/235961.html> diakses pada 9 Agustus 2019
- CCN. (2018, Maret 27). *Kasus Racun di Inggris, 22 Negara Usir Diplomat*. Diambil kembali dari [cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com): <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180327114402-134-286188/kasus-racun-di-inggris-22-negara-usir-diplomat-rusia> diakses pada 9 Agustus 2019
- Chance, M. (2016). *Why Was Ex-Spy Alexander Litvinenko a Marked Man?* Diambil kembali dari ccn.com: <https://edition.cnn.com/2015/01/28/europe/russia-britain-litvinenko/index.html>.) diakses pada 9 Agustus 2019
- CIA. (retrieved 2019, September 12). *Crude Oil-proved reserves*. Diambil kembali dari cia.gov: <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2244rank.html#uk> diakses pada 10 Agustus 2019
- Clemency of Oksana Sevastidi. (2017, Juli 29). *Cases of pardon by the President of the Russian Federation of persons convicted of treason. Dossier*. Diambil kembali dari tass.ru: <https://tass.ru/info/4077688> diakses pada 9 Agustus 2019
- CNN. (2008, Maret 17). *Rusia Balas Usir 23 Diplomat Inggris*. Diambil kembali dari cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180317161911-134-283798/rusia-balas-usir-23-diplomat-inggris> diakses pada 11 Agustus 2019
- (2018, Maret 27). *Kasus Racun di Inggris, 22 Negara Usir Diplomat*. Diambil kembali dari cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180327114402-134->

286188/kasus-racun-di-inggris-22-negara-usir-diplomat-rusia diakses pada 02 Januari 2019

------. (2018). *Reuters, "Rusia Tuding Inggris Sembunyikan Info Soal Skripal"*. Diambil kembali dari [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180317043935-134-283740/rusia-tuding-inggrissembunyikan-info-soal-skripal](https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180317043935-134-283740/rusia-tuding-inggrissembunyikan-info-soal-skripal) diakses pada 2 Januari 2019

CNN Indonesia. (2018). *Diajak Selidiki Serangan Racun, Inggris Sebut Rusia Jahat*. Diambil kembali dari [cnnindonesia: https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180404191409-134-288295/diajak-selidiki-serangan-racun-inggris-sebut-rusia-jahat](https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180404191409-134-288295/diajak-selidiki-serangan-racun-inggris-sebut-rusia-jahat).diakses pada 11 Agustus 2019

------. (2018, Maret 03). *Isu Keamanan di Piala Dunia 2018 Kembali Menjadi Sorotan*. Diambil kembali dari [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20180306163810-142-280895/isu-keamanan-di-piala-dunia-2018-kembali-menjadi-sorotan](https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20180306163810-142-280895/isu-keamanan-di-piala-dunia-2018-kembali-menjadi-sorotan) diakses pada 12 Agustus 2019

Cockburn, P. (2000, Juli 18). *Berezovsky quits Duma at 'ruining of Russia'*. Diambil kembali dari [Independent.co.uk: https://www.independent.co.uk/news/world/europe/berezovsky-quits-duma-at-ruining-of-russia-707942.html](https://www.independent.co.uk/news/world/europe/berezovsky-quits-duma-at-ruining-of-russia-707942.html) diakses pada 12 Agustus 2019

Cowel, A. (2006, November 03). *Alexander Litvinenko lived and died in world of violence and betrayal - Europe - International Herald Tribune*. Diambil kembali dari The New York Times: <https://www.nytimes.com/2006/12/03/world/europe/> diakses pada 13 Agustus 2019

Detik News. (2018, Juli 09). *Wanita Inggris Tewas Terpapar racun Era Soviet, Ini Reaksi Rusia*. Diambil kembali dari [news.detik.com: https://news.detik.com/internasional/4106210/wanita-inggris-tewas-terpapar-racun-era-soviet-ini-reaksi-rusia](https://news.detik.com/internasional/4106210/wanita-inggris-tewas-terpapar-racun-era-soviet-ini-reaksi-rusia) diakses pada 13 Januari 2019

Duffin, C. (2014, Maret 28). *Billionaire critic of Putin may have been murdered, rules coroner*. Diambil kembali dari [telegraph.co.uk: https://www.telegraph.co.uk/news/uknews/10728908/Billionaire-critic-of-Putin-may-have-been-murdered-rules-coroner.html](https://www.telegraph.co.uk/news/uknews/10728908/Billionaire-critic-of-Putin-may-have-been-murdered-rules-coroner.html) diakses pada 17 September 2019

- Elder, M. (2011, September 11). *Cameron meeting Putin is a 'historical mistake', says exiled Russian tycoon*. Diambil kembali dari The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2011/sep/11/cameron-putin-meeting-boris-berezovsky> diakses pada 17 September 2019
- FIFA. (2009, September 29). *Mexico withdraws FIFA World Cup bid*. Diambil kembali dari fifa.com: <https://www.fifa.com/newscentre/news/newsid=1109321.html> diakses pada 29 November 2019
- (2014, Desember 19). *Ethics: Executive Committee unanimously supports recommendation to publish report on 2018/2022 FIFA World Cup™ bidding process*. Diambil kembali dari fifa.com: <https://www.fifa.com/about-fifa/who-we-are/news/ethics-executive-committee-unanimously-supports-recommendation-to-publ-2494723> diakses pada 29 November 2019
- (2017, Januari 24). *Final Draw to take place in State Kremlin*. Diambil kembali dari fifa.com: <https://www.fifa.com/worldcup/news/y=2017/m=1/news=final-draw-to-take-place-in-state-kremlin-palace-2864946.html> diakses pada 29 November 2019
- (2017, Desember 14). *OC for FIFA Competitions approves procedures for the Final Draw of the 2018 FIFA World Cup*. Diambil kembali dari fifa.com: <https://www.fifa.com/about-fifa/news/y=2017/m=9/news=oc-for-fifa-competitions-approves-procedures-for-the-final-draw-of-the-2907924.html> diakses pada 29 November 2019
- (2018, Februari 9). *Team Base Camps for 2018 FIFA World Cup Confirmed*. Diambil kembali dari fifs.com: <https://www.fifa.com/worldcup/news/y=2018/m=2/news=team-base-camps-for-2018-fifa-world-cuptm-confirmed.html> diakses pada 29 November 2019
- Financial Times. (2018, April 12). *Perepilichny inquest hears businessman 'stressed' night before death*. Diambil kembali dari Financial Times: <https://www.ft.com/content/d28b409e-3d9b-11e8-b7e0-52972418fec4> diakses pada 28 Oktober 2019
- Finansial Sense Online. (2006, November 20). *Kremlin Poison*. Diambil kembali dari Finansial Sense Online:

- <https://www.financialsense.com/stormwatch/geo/pastanalysis/2006> diakses pada 28 Oktober 2019
- FSF. (2018, November 23). *Changing times: England fans in Russia*. Diambil kembali dari fsf.org.uk: <http://www.fsf.org.uk/blog/view/changing-times-England-fans-in-russia> diakses pada 29 Januari 2020
- Geost, F. (2018, Januari 11). *Letak Astronomis, geografis dan Geologis Negara Rusia serta Keuntungannya*. Diambil kembali dari geologinesia.com: <https://www.geologinesia.com/2018/11/letak-astronomis-geografis-dan-geologis-rusia.html#targetText=Sedangkan%20di%20sebelah%20timur%20terdapat,negara%20Azerbaijan%20dan%20negara%20Georgia>. diakses pada 28 Oktober 2019
- Goal. (2018, Mei 2). *Stadion Piala Dunia 2018: Panduan Lengkap Untuk Arena Di Rusia*. Diambil kembali dari goal.com: <https://www.goal.com/id/daftar/stadion-piala-dunia-2018-panduan-lengkap-untuk-arena-di/mxx3agtoidsg12h207f65f57g> diakses pada 28 Oktober 2019
- (2018, Maret 22). *Will England boycott World Cup 2018 in Russia*. Diambil kembali dari goal.com: <https://www.goal.com/en/news/will-england-boycott-world-cup-2018-in-russia/qjxxn4kdy3pn1uwjtx3rh5p99> diakses pada 28 Oktober 2019
- House of Commons (HoC) Foreign Affairs Committee. (1999, Desember 08). *Minute of Evidence, Examination of Witnesses*. Diambil kembali dari publications.parliament.uk: <https://publications.parliament.uk/pa/cm199900/cmselect/cmfaff/> diakses pada 29 Desember 2019
- Ilina, A. (2018, Januari 31). *The Russia-UK relationship: past, present and future*. Diambil kembali dari foreignbrief.com: https://Russia-relationship_past,present/and/future/ForeignBrief.html diakses pada 29 Desember 2019
- International Herald Tribune. (2006, Desember 10). *Russian authorities likely behind Litvinenko's death, his wife says*. Diambil kembali dari iht.com: http://www.iht.com/articles/ap/2006/12/10/europe/EU_GEN_Britain_Poisoned_Spy_Wife.php diakses pada 29 Desember 2019

- Johson, D. (2000, Juni 01). *"Berezovsky's Letter Dominates News'*. Diambil kembali dari Wayback Machine Moscow Times: <http://www.cdi.org/russia/johnson/4339.html#> diakses pada 29 Desember 2019
- Jordan, M. (2007, Juni 10). *Poisoned Russian Had Sought Entry to U.S., Book Says*. Diambil kembali dari Washington Post: http://www.washingtonpost.com/wp-dyn/content/article/2007/06/09/AR2007060901354_pf.html diakses pada 29 Desember 2019
- Kennedy, E. S. (2018, Juni 14). *Mengapa Rusia Dianggap Tak Pantas Menggelar Piala Dunia?* Diambil kembali dari tirto.id: <https://tirto.id/mengapa-rusia-dianggap-tak-pantas-menggelar-piala-dunia-cMif> diakses pada 18 September 2019
- Khudori. (2018, Juni 19). *Sihir Kuliner di Piala Dunia*. Diambil kembali dari medcom.id: <https://www.medcom.id/bola/sudut/GKdWP54k-sihir-kuliner-di-piala-dunia> diakses pada 18 September 2019
- Kosachev., K. (2004, Agustus 10). *Russian Foreign Policy Vertical*. Diambil kembali dari globalaffairs.ru: http://eng.globalaffairs.ru/number/n_3372 diakses pada 18 September 2019
- Kramer, A. E. (2018, Desember 19). *Alexander Perepilichny, Russian Whistle-Blower, Likely Died of Natural Causes, Coroner Rules*. Diambil kembali dari New York Times: <https://www.nytimes.com/2018/12/19/world/europe/russian-whistle-blower-magnitsky.html> diakses pada 19 September 2019
- Mairs, N. (2018, April 20). *Senior MPs form cross-party group to tackle Russian government threat*. Diambil kembali dari politicshome.com: <https://www.politicshome.com/news/uk/technology/cybersecurity/news/94531/senior-mps-form-cross-party-group-tackle-russian> diakses pada 19 September 2019
- Mcfaul, M. (1999, Mei 01). *What Are Russia Foreign Policy Objectives*. Diambil kembali dari carnegieendowment.org: <https://carnegieendowment.org/1999/05/01/what-are-russian-foreign-policy-objectives-pub-424> diakses pada 19 September 2019
- McMahon, C. (1998, Januari 20). *OIL MERGER CREATES NEW RUSSIAN GIANT, FUELS A TREND*. Diambil kembali dari <https://www.chicagotribune.com>: <https://www.chicagotribune.com/news/ct-xpm-1998-01-20-9801200124-story.html> diakses pada 19 September 2019

- Mejia, C. (2018, Februari 11). *Soccer lovers and volunteers at the World Cup*. Diambil kembali dari <https://uk.blastingnews.com/https://uk.blastingnews.com/sport/2018/02/soccer-lovers-and-volunteers-at-the-world-cup-002351753.html> diakses pada 20 September 2019
- Mendick, R. (2018, Maret 7). *Poisoned Russian spy Sergei Skripal was close to consultant who was linked to the Trump dossier*. Diambil kembali dari [telegraph.co.uk: https://www.telegraph.co.uk/news/2018/03/07/poisoned-russian-spy-sergei-skripal-close-consultant-linked/](https://www.telegraph.co.uk/news/2018/03/07/poisoned-russian-spy-sergei-skripal-close-consultant-linked/) diakses pada 20 September 2019
- Merdeka. (2015, Mei 7). *Menerka Politik Luar Negeri Inggris Pasca Pemilu*. Diambil kembali dari [merdeka.com: https://www.merdeka.com/khas/menerka-politik-luar-negeri-inggris-pasca-pemilu.html](https://www.merdeka.com/khas/menerka-politik-luar-negeri-inggris-pasca-pemilu.html) diakses pada 20 September 2019
- Morozov, V. (2013, Januari 16). *Russian nesting doll in London or Who are you, Dr. Perepelichny*. Diambil kembali dari Valery morozov: <https://echo.msk.ru/morozowvp/990856-echo/> diakses pada 21 September 2019
- Morrin, S. (2018, Juni 13). *Your Ultimate Guide to Watching the 2018 World Cup*. Diambil kembali dari [time.com: https://time.com/5310099/world-cup-russia-watch-teams-players/](https://time.com/5310099/world-cup-russia-watch-teams-players/) diakses pada 21 September 2019
- Nugraha, S. (2018, Maret 24). *Inggris Siaga Satu di Piala Dunia 2018*. Diambil kembali dari [panditfootball.com: https://www.panditfootball.com/cerita/211185/SPN/180324/inggris-siaga-satu-di-piala-dunia-2018](https://www.panditfootball.com/cerita/211185/SPN/180324/inggris-siaga-satu-di-piala-dunia-2018) diakses pada 21 Januari 2020
- O'Callaghan, T. (2018, Mei 06). *Murah Meriah: Bar-Bar Terbaik di Sebelas Kota Rusia untuk 'Nonton Bareng' Piala Dunia FIFA 2018*. Diambil kembali dari [id.rbth.com: https://id.rbth.com/discover-russia/80110-bar-menonton-piala-dunia-fyx](https://id.rbth.com/discover-russia/80110-bar-menonton-piala-dunia-fyx) diakses pada 23 Juli 2019
- OPCW. (2018). *Permanent Representative of The Russian Federation to The OPCW at The Fifty-Seventh Meeting of The Executive Council*. Diambil kembali dari [opcw.org: https://www.opcw.org/sites/default/files/documents/EC/M-57/en/ecm57nat06_e_.pdf](https://www.opcw.org/sites/default/files/documents/EC/M-57/en/ecm57nat06_e_.pdf) diakses pada 23 Juli 2019
- (2018). *Summary of The Report on Activities Carried Out in Support of a Request for Technical Assistance by The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*. Diambil kembali dari [opcw.org:](https://www.opcw.org/)

https://www.opcw.org/sites/default/files/documents/S_series/2018/en/s-1612-2018_e__1_.pdf) diakses pada 23 Juli 2019

----- (2018). *UK Delegation to OPCW "Status of The UK Delegation to OPCW"*. Diambil kembali dari https://twitter.com/uk_opcw/status/981458887734906880?lang=id) diakses pada 23 Juli 2019

Parliament.UK. (2012, Januari 29). *What Individual Lords do*. Diambil kembali dari [parliament.uk: http://www.parliament.uk/about/mps-and-lords/about-lords/lords/](http://www.parliament.uk/about/mps-and-lords/about-lords/lords/) diakses pada 15 Juli 2019

----- (2011, Januari 27). *Acts of Union 1707*. Diambil kembali dari [parliament.uk: https://www.parliament.uk/about/living-heritage/evolutionofparliament/legislativescrutiny/](https://www.parliament.uk/about/living-heritage/evolutionofparliament/legislativescrutiny/) diakses pada 15 Juli 2019

Pike, J. (2014, Maret 30). *Boris Abramovich Berezovsky*. Diambil kembali dari Global Security.org: <https://www.globalsecurity.org/military/world/russia/berezovsky.htm> diakses pada 15 Juli 2019

Pledge Sports. (2017, Juli 16). *Alasan Sepakbola Bisa Menjadi Olahraga Terpopuler*. Diambil kembali dari [jurnalisbola.com: https://www.jurnalisbola.com/alasan-sepakbola-olahraga-terpopuler/](https://www.jurnalisbola.com/alasan-sepakbola-olahraga-terpopuler/) diakses pada 16 Juli 2019

Press, T. A. (2006, Desember 10). *Russian authorities likely behind Litvinenko's death, his wife says*. Diambil kembali dari International Herald Tribune: [/http://www.ihrt.com/articles/ap/2006/12/10/europe/EU_GEN_Britain_Poisoned_Spy_Wife.php](http://www.ihrt.com/articles/ap/2006/12/10/europe/EU_GEN_Britain_Poisoned_Spy_Wife.php) diakses pada 19 Oktober 2019

RadioFreeEuropeRadioLiberty. (2006, Februari 28). *Britain Tells Berezovsky Not To Plot Against Putin*. Diambil kembali dari [rferl.org: https://www.rferl.org/a/1066222.html](https://www.rferl.org/a/1066222.html) diakses pada 27 Desember 2019

Rambler Media Group. (2001, Mei 15). *Statement by Alexander Litvinenko*. Diambil kembali dari [LENTA.RU: http://www.lenta.ru/world/2001/05/15/litvinenko/statement.htm](http://www.lenta.ru/world/2001/05/15/litvinenko/statement.htm) diakses pada 27 Desember 2019

- Reni. (2018, November 13). *20 Tempat Wisata di Rusia Sajikan Pemandangan Dramatis di Musim Dingin*. Diambil kembali dari gotravelly.com : <https://www.gotravelly.com/blog/tempat-wisata-di-rusia/> diakses pada 27 Desember 2019
- Reuters. (2013, Maret 25). *Berezovsky death consistent with hanging: police*. Diambil kembali dari reuters.com: <https://www.reuters.com/article/us-britain-russia-berezovsky-postmortem/berezovsky-death-consistent-with-hanging-police-idUSBRE92O12320130325> diakses pada 30 Januari 2020
- Rosenthal, T. (2018, Juli 03). *Message to the English: come to Russia and feel the love*. Diambil kembali dari theguardian.com: <https://www.theguardian.com/commentisfree/2018/jul/03/world-cup-russia-england-fans> di akses pada 20 Juni 2019
- Rusemb. (2018). *Press Release on Summoning the UK Ambassador to the Russian Foreign Ministry," The Embassy of the Russian Federation to the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*. Diambil kembali dari rusemb.org.uk: <https://www.rusemb.org.uk/fnapr6417> diakses pada 11 Januari 2019
- (2001). *Agreement Between the Government of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland and the Government of the Russian Federation on Provision by the United Kingdom of Assistance For the Implementation of the Convention On the Prohibition of Devel*. Diambil kembali dari rusemb.org.uk: <https://www.rusemb.org.uk/relations/10> diakses pada 11 Januari 2019
- Russia Today. (2002, September 18). *AvtoVAZ*. Diambil kembali dari RussiaToday.Info: http://russiatoday.strana.ru/en/biz/business/lead_com/2222.html diakses pada 11 Januari 2019
- Russian Embassy. (2016, Februari 14). *General Information*. Diambil kembali dari russianembassy.org: <http://www.russianembassy.org/page/general-information> diakses pada 11 Januari 2019
- Russian International Affairs Council. (2017). *Russia's Foreign Policy: Looking Towards 2018*. Diambil kembali dari russiancouncil.ru: <https://russiancouncil.ru/en/forecast2018> diakses pada 23 Januari 2019

- Sawer, P. (2018, Maret 11). *Poisoned police officer. I'am not a hero. I was just doing my job.* Diambil kembali dari telegraph.co.uk: <https://www.telegraph.co.uk/news/2018/03/10/poisoned-police-officer-not-hero-just-job/> diakses pada 23 Januari 2019
- Seddon, M. (2018, Juni 30). *Russians play welcoming hosts to English fan.* Diambil kembali dari ft.com: <https://www.ft.com/content/2216b692-7b8c-11e8-8e67-1e1a0846c475> diakses pada 23 Januari 2019
- Shulgin, A. V. (2018). *Statement by H.E. Ambassador A.V. Shulgin: Permanent Representative of The Russian Federation to The OPCW at The Eighty-Seveny Session of The Executive Council (On the Chemical Incident in Salisbury).* Diambil kembali dari opcw.org: https://www.opcw.org/sites/default/files/documents/EC/87/en/ec87nat09_e_.pdf diakses pada 24 Januari 2019
- Simblon, A. Y. (2018, Agustus 10). *Apa Saja Dampak Menjadi Tuan Rumah Piala Dunia?* Diambil kembali dari id.rbth.com: <https://id.rbth.com/discover-russia/80540-dampak-piala-dunia> diakses pada 25 Januari 2019
- Sky News. (2018, Maret 17). *Boris draws battle lines with Russia as Putin denies ordering spy attack.* Diambil kembali dari news.sky.com: <https://news.sky.com/story/boris-draws-battle-lines-with-kremlin-as-putin-denies-ordering-spy-attack-11292849> diakses pada 26 Januari 2019
- Spark, L. S. (2012). *Russian State Involved in Ex-KGB Agent Litvinenko's Death, Lawyer Says.* Diambil kembali dari ccn.com: <https://edition.cnn.com/2012/12/14/world/europe/uk-russia-litvinenkodeath/index.html>) diakses pada 21 Februari 2019
- (2015). *UK Opens Public Inquiry into Litvinenko's Death.* Diambil kembali dari ccn.com: <https://edition.cnn.com/2015/01/27/europe/uk-russia-litvinenko-death/index.html>.) diakses pada 22 Februari 2019
- Sputnik News. (2018, Maret 03). *Britain's Foreign Secretary Boris Johnson attends a news conference with Hungary's Foreign Minister Peter Szijjarto (not pictured) in Budapest, Hungary, March 2, 2018.Moscow Slams UK's Johnson for Comparing 2018 FIFA World Cup to 1936 Olympics.* Diambil kembali dari Sputniknews.com: <https://sputniknews.com/europe/201803211062764408->

- johnson-questions-skripal-case/?utm_source=short_direct&utm_medium=short_url&utm_content=hbmvc&utm_campaign=URL_shortening diakses pada 23 Oktober 2019
----- (2007, Desember 24). *Russia's Arms and military equipment exports in 2007 could exceed \$7 billion*. Diambil kembali dari sputniknews.com: <http://sputniknews.com/russia/20071224/93979601.html> diakses pada 23 Oktober 2019
- Stack, M. K. (2009, September 11). *Venezuela's Hugo Chavez recognizes independence of breakaway Georgia republics*. Diambil kembali dari latimes.com: <http://articles.latimes.com/2009/sep/11/world/fg-russia-chavez11> diakses pada 22 Oktober 2019
- Stanley, A. (1997, Juni 14). *A Russian's Rise From Car Dealer to Tycoon*. Diambil kembali dari The New York Times: <https://www.nytimes.com/1997/06/14/world/a-russian-s-rise-from-car-dealer-to-tycoon.html> diakses pada 24 Juli 2019
- Stern, J. E. (2017, Februari). *An Enemy of the Kremlin Dies in London Who killed Alexander Perepilichny?* Diambil kembali dari The Atlantic: <https://www.theatlantic.com/magazine/archive/2017/01/the-poison-flower/508736/> diakses pada 22 Juli 2019
- Steven Morris, C. B. (2018, Maret 6). *Salisbury, scratchcards and sausage: the quiet life of Sergei Skripal*. Diambil kembali dari theguardian.com: <https://www.theguardian.com/uk-news/2018/mar/06/salisbury-scratchcards-and-sausage-the-quiet-life-of-sergei-skripal> diakses pada 22 Juli 2019
- Suastha, R. D. (2018). *Polisi Inggris Sebut Agen Rusia Terpapar Racun Di Depan Rumah*. Diambil kembali dari CCN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180329163737-134-286893/polisi-inggris-sebut-agen-rusia-terpapar-racun-di-depan-rumah>) diakses pada 22 Juli 2019
- Taylor, A. (2018, Maret 22). *'Utterly disgusting': Kremlin blasts Britain's Boris Johnson for comparing Russian World Cup to Nazi Olympics*. Diambil kembali dari [washingtonpost.com: https://www.washingtonpost.com/news/worldviews/wp/2018/03/21/britains-boris-johnson-compares-russian-world-cup-to-1936-olympics-in-nazi-germany/?noredirect=on](https://www.washingtonpost.com/news/worldviews/wp/2018/03/21/britains-boris-johnson-compares-russian-world-cup-to-1936-olympics-in-nazi-germany/?noredirect=on) diakses pada 21 Mei 2019

- Telegraph. (2016, Oktober 08). *UK Elecection Results-what does it all mean? As it happened.* Diambil kembali dari telegraph.co.uk: <https://www.telegraph.co.uk/news/general-election-2015/11475225/results-time-and-facts.html> diakses pada 21 Mei 2019
- The Jamestown Foundation. (1998, Juni 18). *The Pocket Prime Minister.* Diambil kembali dari Jamestown.org: http://jamestown.org/single/?no_cache=1&tx_ttnews%5Btt_news%5D=6876&tx_ttnews%5BbackPid%5D=221 di akses pada 21 Mei 2019
- The St. Peterbug Times. (2009, Juni 30). *Berezovsky Sentenced to 13 Years for Defrauding.* Diambil kembali dari sptimes.ru: http://www.sptimes.ru/index.php?action_id=2&story_id=29360 diakses pada 21 Mei 2019
- The Sun. (2019, Juni 17). *England World Cup News: Team hit with Food Ban Over Fears of a Russian Poison Plot.* Diambil kembali dari m.pandifootball.com: <https://www.thesun.co.uk/world-cup-2018/6550306/england-world-cup-food-ban-russian-poison-plot/> diakses pada 21 Mei 2019
- Tikhomirov, V. (2018, Maret 8). *The poison for the spy. Who and why poisoned ex-intelligence officer Sergey Skripal?* Diambil kembali dari life.ru: <https://life.ru/p/1095659> diakses pada 23 Mei 2019
- Townsend, L. H. (2016, Mei 03). *Russian embezzlers went on \$30m spending spree in UK, MPs told.* Diambil kembali dari The Guardian: <https://www.theguardian.com/uk-news/2016/may/03/russian-embezzlers-went-on-spending-spree-in-uk-mps-told> diakses pada 23 Mei 2019
- UK Essays. (2017, Mei 24). *Sports and International Relations.* Diambil kembali dari ukessays.com: <https://www.ukessays.com/essays/international-relations/sports-plays-a-significant-role-in-international-relations.php> diakses pada 23 Mei 2019
- UK Parliament. (2018, April 20). *The idea of 'Global Britain'.* Diambil kembali dari publications.parliament.uk: https://publications.parliament.uk/pa/cm201719/cmselect/cmfaaff/780/78005.htm#_idTextAnchor011 diakses pada 23 Mei 2019
- Ulhaq, D. (2017, Januari). *Sejarah Perang Dunia 1 dan 2.* Diambil kembali dari academia.edu: https://www.academia.edu/33507611/Makalah_Sejarah_Perang_Dunia_1_dan_2 diakses pada 24 Agustus 2019

- Vandusen, G. (1967, Oktober). *English Realtions with, and concepts of Russia, 1553-1640*. Diambil kembali dari ecommons.luc.edu: https://ecommons.luc.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=3336&context=luc_theses diakses pada 23 Agustus 2019
- Vitoria Ward, G. R. (2016, Januari 21). *Litvinenko Inquiry: David Cameron considers new sanctions against Russia after 'state-sponsored murder' of KGB spy in London*. Diambil kembali dari The Telegraph: <https://www.telegraph.co.uk/news/uknews/law-and-order/12111812/Alexander-Litvinenko-Inquiry-murdered-Russian-spy-live.html> diakses pada 23 Oktober 2019
- VOA. (2017, November 11). *Inggris Tuduh Rusia Campuri Referendum Brexit selagi Muncul Bukti Baru*. Diambil kembali dari voaindonesia.com: <https://www.voaindonesia.com/a/inggris-tuduh-rusia-campuri-brex-it-/4119280.html> diakses pada 11 Januari 2018
- (2018). *Tidak ada Bukti Baru Keterlibatan Rusia Dalam Referendum Brexit*. Diambil kembali dari voaindonesia.com: (<https://www.voaindonesia.com/a/tidak-ada-bukti-baru-keterlibatan-rusia-dalam-referendum-brex-it-/4279622.html>. 2018) diakses pada 8 Juli 2019
- Volkov, V. (2000, September 28). *Russian President Putin tries to break Berezovsky's grip*. Diambil kembali dari International Committee of the Fourth International (ICFI): <https://www.wsws.org/en/articles/2000/09/russ-s28.html> diakses pada 8 Juli 2019
- Walker, L. H. (2015, Mei 19). *'Poisoned' Russian whistleblower was fatalistic over death threats*. Diambil kembali dari The Guardian: <https://www.theguardian.com/uk-news/2015/may/19/poisoned-russian-whistleblower-was-fatalistic-over-death-threats> diakses pada 8 Juli 2019
- Whittaker, J. (2013, Oktober 23). *Carribean pro League can work*. Diambil kembali dari caymancompass.com: <https://www.caymancompass.com/2013/10/23/Caribbean-pro-league-can-work/> diakses pada 7 Juli 2019
- WikiLeaks. (2006, Desember 19). *HAMBURG POLICE TRACK POLONIUM TRAIL*. Diambil kembali dari WikiLeaks:

https://search.wikileaks.org/plusd/cables/06HAMBURG85_a diakses pada 5 Juli 2019

Wines, M. (2000, Mei 11). *Russia's New Prime Minister: A Tested Economic Liberal*. Diambil kembali dari The New York Times: <https://www.nytimes.com/2000/05/11/world/russia-s-new-prime-minister-a-tested-economic-liberal.html> diakses pada 5 Juli 2019

World Bank. (2014, Juli 14). *"World Development Indicators: Contribution of natural resources to gross domestic product"*. Diambil kembali dari wdi.worldbank.org: <http://wdi.worldbank.org/table/3.15> diakses pada 5 Juli 2019

Worldometers. (access 2019, Oktober 12). *U.K Population*. Diambil kembali dari [worldometers.info](https://www.worldometers.info): <https://www.worldometers.info/world-population/uk-population/#targetText=The%20current%20population%20of%20the,year%20according%20to%20UN%20data>. diakses pada 6 Juli 2019.

Yan, M. S. (2013, Maret 26). *Russian tycoon's death 'consistent with hanging'*. Diambil kembali dari [cnn.com](https://edition.cnn.com): <https://edition.cnn.com/2013/03/25/world/europe/europe-berezovsky-death/> diakses pada 6 Juli 2019

Zaks, D. (1998, April 30). *Berezovsky Back as Chief of CIS*. Diambil kembali dari The Moscow Times: <http://themoscowtimes.com/news/article/berezovsky-back-as-chief-of-cis/291472.html> diakses pada 6 Juli 2019.